



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 123
HUTABARGOT DOLOK

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

SITI FATIMAH
NIM: 1720500112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 123
HUTABARGOT DOLOK

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

SITI FATIMAH
NIM: 1720500112



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M. A.
NIP:196512231991032001

PEMBIMBING II

Nursyaidah, M. Pd
NIP: 197707262003122001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

Siti Fatimah

Lamp: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 2022

Kepada Yth,

Dekan IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.

NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Nursyaidah, M. Pd.

NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 17 205 00112

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SD Negeri 123 Hutbargot Dolok.

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai sengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Maret 2022

Saya yang menyatakan



Siti Fatimah

NIM. 17 205 00112

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 17 205 00112

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Inastitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 25 Maret 2022

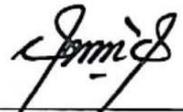
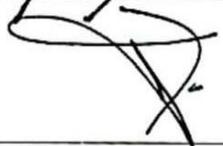
Saya yang menyatakan



Siti Fatimah
NIM. 17 205 00112

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SITI FATIMAH
NIM : 17 205 00112
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 123 HUTABARGOT DOLOK

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra, S. Pd.I., M. Pd. I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Ali Asrun Lubis, S. Ag, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dra. Asnah, M. A</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 Maret 2022
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 76,5 /B
Indeks Prestasi Kumulatif : 3. 37
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

Nama : Siti Fatimah

NIM : 17 205 001 12

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan

2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelva Hilda, M.Si.

NIP./19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Siti Fatimah
NIM : 1720500112
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok karena salah satu model yang dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok. Adapun tujuan penelitian: untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam meningkatkan hasil belajar dengan materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif pada mata pelajaran PJOK.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*) yang dilakukan dengan dengan metode 2 siklus. Sumber datanya adalah siswa kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok yang berjumlah 21 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian dalam bidang pendidikan yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu didalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara baik.

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok dengan memperoleh nilai rata-rata yaitu: siklus I pertemuan 1 61,9% pertemuan 2 67,8%, siklus II pertemuan 1 77,1% peretemuan 2 80,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.

Kata kunci: Model pembelajaran bertukar pasangan, hasil belajar

ABSTRAC

Name : Siti Fatimah
ID : 1720500112
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Application of the Pair Exchange Learning Model in Improving the Learning Outcomes of Class IV Students in Physical Education Subjects on Sports and Health at SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

The background of the problem in this study is the low learning outcomes of students in physical education, sports and health. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes by applying the pair exchange learning model in sports and health physical education lessons in class IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok because it is one of the models that can create a fun atmosphere in learning.

The formulation of the problem in this study is whether the application of the pair exchange learning model can improve student learning outcomes in sports and health physical education subjects at SD Negeri 123 Hutabargot Dolok. The purpose of the study: to determine whether or not there is an increase in the application of the pair exchange learning model to the learning outcomes of fourth grade students in improving learning outcomes with locomotor, non-locomotor and manipulative basic motion materials in PJOK subjects.

This research is a classroom action research (Class Room Action Research) which is carried out with the method of 2 cycles. The data source is the fourth grade students of SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, totaling 21 students. This research is a research in the field of education that is reflective by carrying out certain actions in the classroom area with the aim of improving and improving the quality of learning well.

From the research results, the implementation of learning by applying the pair exchange learning model can improve student learning outcomes in locomotor, non-locomotor and manipulative basic motion material in class IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok by obtaining an average score, namely: first cycle meeting 1 61.9% meetings 2 67.8%, cycle II meeting 1 77.1% meeting 2 80.7%. So it can be concluded that by applying the pair exchange learning model, it can improve student learning outcomes in learning physical education, sports and health in class IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.

Keywords: Pair exchange learning model, learning outcomes

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, *madinatul ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Aamiin.

Dalam penyelesaian skripsi dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta para Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan..

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidmpuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Padangsidimpuan, sekaligus sebagai pembimbing II dan Ibu Nashran Azizan, M.Pd yang ikut serta membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Asnah, M.A pembimbing I yang sangat baik dan bersabar dalam memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak, Ibu Dosen Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Ibu Dermawan, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Bapak Ahmad Riadi, S.Pd selaku guru bidang studi PJOK dan seluruh siswa di kelas IV yang telah membantu proses pengambilan data di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta (Abdul Haris Lubis), Ibunda tercinta (Zulhanidah) yang telah mendampingi perjalanan saya sampai ditahaperguruan tinggi, yang tidak lelah untuk menyemangati, mendoakan,

memberikan nasehat dan memberikan pengorbanan yang tidak terhingga dari penulis kecil hingga di bangku perkuliahan ini.

9. Saudariku (Samsizah, S.Pd, Ahmad Husein, Siti Suwarni, S.Pd, Mhd Rifai, Ahd Turmizi) abang iparku (Salman Pulungan dan Fahrur Rozi Pulungan, S.E) kakak iparku (sarifah, Riski dan paisah, S.Keb) tidak lupa untuk keponakanku tercinta yang tidak bisa penulis cantumkan namanya satu persatu yang selalu memberikan dorongan dan dukungan untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teristimewa kepada teman seperjuangan khususnya Rika Yunita, Siti Aisyah, Rina Hasri Ainun, Anni Kholilah Siregar, Hasnah Siregar, Abdul Majid Pane dan Doddy Azhari Daulay, serta teman-teman PGMI-3 angkatan 2017.

Ucapan terimakasih juga atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis semoga diberikan kebaikan dan semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk memperbaiki tulisan penulis selanjutnya, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padangsidempuan, 2021
Peneliti

Siti Fatimah
NIM. 1720500112

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENEKSAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Batasan Istilah	6
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Model Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	12
b. Peran Model Pembelajaran.....	14
c. Ciri-Ciri Model Pembelajaran	15
2. Model Pembelajaran Bertukar Pasangan.....	16
a. Pengertian Model Pembelajaran Bertukar Pasangan.....	16
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Bertukar Pasangan	17

c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan.....	18
3. Hasil Belajar	19
a. Pengertian Hasil Belajar	19
b. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar	20
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
d. Ruang Lingkup Hasil Belajar	22
4. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	24
a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	24
b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	25
c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	25
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Dan Metode Penelitian	30
C. Latar Dan Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Sumber Data.....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data	37
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	43
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Kondisi Awal	45
2. Siklus I	47
3. Siklus II	66
B. Pembahasan.....	84
C. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1 : Persentase Nilai Siswa.....	3
2. Tabel 2.1 : Bagan Kerangka Berpikir.....	29
3. Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Instrumen Tes	39
4. Tabel 3.2 : Validasi Tes Hasil Belajar.....	40
5. Tabel 3.3 : Deskripsi Kategori Realibilitas Butir Soal.....	40
6. Tabel 3.4 : Hasil Uji Realibilitas Tes	41
7. Tabel 3.5 : Hasil Tingkat Kesukaran Tes	41
8. Tabel 3.6 : Deskripsi Kategori Daya Pembeda Tes	42
9. Tabel 3.7 : Hasil Perhitungan Uji Daya Beda Butir Tes	43
10. Tabel 4.1 : Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan.....	47
11. Tabel 4.2 : Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1	50
12. Tabel 4.3 : Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1	52
13. Tabel 4.4 : Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan 1	53
14. Tabel 4.5 : Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1	54
15. Tabel 4.6 : Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	58
16. Tabel 4.7 : Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2	61
17. Tabel 4.8 : Lembar Observasi Guru Pada Siklus I Pertemuan 2.....	62
18. Tabel 4.9 : Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2	63
19. Tabel 4.10 : Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	68
20. Tabel 4.11 : Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1	70
21. Tabel 4.12 : Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan 1	71
22. Tabel 4.13 : Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1	72
23. Tabel 4.14 : Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2	76
24. Tabel 4.15 : Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2	78
25. Tabel 4.16 : Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan 2	79

26. Tabel 4.17 : Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2.....	81
27. Tabel 4.18: Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Dan II.....	82
28. Tabel 4.19: Hasil Belajar Siswa Kelas IV	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 3.1 : PTK Model Kurt Lewin	33
2. Gambar 4.1 : Lokasi Penelitian SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.....	45
3. Gambar 4.2 : Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	54
4. Gambar 4.3 : Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	63
5. Gambar 4.4 :Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	73
6. Gambar 4.5 : Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	81
7. Gambar 4.6 : Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1	: Lembar wawancara 90
2. Lampiran 2	: dokumentasi wawancara 91
3. Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 92
4. Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2 95
5. Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1 98
6. Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2 101
7. Lampiran 7	: Hasil Belajar Tes Awal 104
8. Lampiran 8	: Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 105
9. Lampiran 9	: Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2 106
10. Lampiran 10	: Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 107
11. Lampiran 11	: Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1 108
12. Lampiran 12	: Kisi-Kisi Tes Soal Pilihan Ganda Siklus I Pertemuan 1 109
13. Lampiran 13	: Kisi-Kisi Tes Soal Pilihan Ganda Siklus I Pertemuan 2 112
14. Lampiran 14	: Kisi-Kisi Tes Soal Pilihan Ganda Siklus II Pertemuan 1 115
15. Lampiran 15	: Kisi-Kisi Tes Soal Pilihan Ganda Siklus II Pertemuan 2 118
16. Lampiran 16	: Validasi Anates 121
17. Lampiran 17	: Dokumentasi Siswa 123
18. Lampiran 18	: Surat Validasi 129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Banyak faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan menurun, seperti sarana dan prasarana yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa. Minat belajar siswa yang kurang ditunjukkan dari kurangnya aktivitas belajar, interaksi dalam proses pembelajaran dan persiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Ahmad Riadi sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, terkait dengan peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dalam wawancara tersebut ditemukan berbagai masalah diantaranya siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri, misalnya bicara dengan temannya, dan kurang konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung dikarenakan siswa bosan ataupun jenuh dengan

¹Evinna Cinda Hendriana Dan Arnold Jacobus, “ Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Volume 1, No,2, September 2016, hlm. 26.

proses pembelajaran yang monoton karena pada dasarnya siswa SD Lebih aktif bergerak.

Selain itu siswa juga kurang aktif dalam melakukan pembelajaran, karena jika guru memberikan contoh dalam materi tersebut tidak ada yang berani menunjukkan gerakannya selain yang ditunjuk oleh guru untuk melakukan gerakan tersebut, penyebab siswa yang tidak mau memberikan contoh dihadapan temanya yaitu karena siswanya kurang percaya diri, dalam proses pembelajarannya juga terdapat cenderung monoton dan membosankan sehingga membuat siswa mengantuk dan kurang aktif dalam belajar.²

Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan tidak mendapatkan respon dari siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan terutama pada materi pembelajaran gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami soal-soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan oleh guru, disebabkan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran diruangan kelas.

Diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dimana masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Standar nilai KKM pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu 75. Dari 21 siswa hanya 8 yang mencapai nilai KKM yaitu dengan KKM 75.³

²Observasi, SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, selasa 22 Juni 2021, 08.30-09.30 WIB.

³Ahmad Riadi, Guru PJOK SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Wawancara, 22 Juni 2021, Jam 09.30-10.00 WIB.

Diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok sebagai berikut.

Tabel 1.1
Persentase Nilai Siswa Ulangan Harian⁴

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase	Nilai
1.	Tuntas	8	38 %	≥ 75
2.	Belum Tuntas	13	62%	≤ 75
Jumlah		21	100%	

Dalam mengatasi persoalan hasil belajar siswa SD Negeri 123 Hutabargot Dolok yang masih rendah, seharusnya di era sekarang ini dengan banyaknya metode dan model pembelajaran yang ada, guru dapat menerapkan didalam kelas sehingga suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat tercapai hasil belajar yang optimal, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan. Model ini sangat membantu siswa untuk lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan pemahaman dalam penguasaan materi dan menciptakan pemahamannya sendiri dengan berbagai macam model pembelajarannya, hal ini akan menuntut kemampuan siswa agar lebih bisa berpikir logis, kritis dan kreatif.

⁴Dokumentasi, SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, selasa 22 Juni 2021, 08.30-09.30 WIB.

Model pembelajaran bertukar pasangan merupakan salah satu model dalam strategi pembelajaran aktif, yakni strategi dimana merangsang agar siswa menjadi lebih aktif, terlibat dan peduli dengan pendidikan mereka sendiri. Dalam pembelajaran ini siswa didorong untuk berfikir, praktik dan mengaplikasikan pembelajaran mereka dan bukan hanya sekedar menjadi pendengar atas apa yang disampaikan guru. Sehingga menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.⁵

Model pembelajaran bertukar pasangan adalah suatu cara atau tehnik pembelajaran yang digunakan oleh guru saat menyajikan bahan pelajaran. Dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni ineraksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan sumber pembelajaran dalam menunjang agar tercapainya tujuan pembelajaran.⁶

Berdasarkan pendapat yang di atas bahwa model pembelajaran bertukar pasangan yaitu tehnik yang mengutamakan kemampuan bekerja sama antara teman dan berinteraksi, dapat juga membantu siswa berpartisipasi aktif dan meningkatkan pemahaman siswa. Apabila siswa telah memahami materi maka hasil belajarnya juga baik. Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan siswa berubah dalam tingkah laku dan sikap siswa.

⁵Merti Selan dan Yustinus, Suroso, “ Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Berbantuan Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 4, No. 2, Januari 2018, hlm. 3-4.

⁶Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman Untuk Peneliti PTK dan Eksperimen* (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020), hlm 22-23.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eni Kusumahara dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Bertukar Pasangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas V SDN 012 Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SDN 012 Koto Tuo Barat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada sebelum tindakan hanya mencapai 8 orang (53,33%) siswa yang tuntas, sedangkan 7 orang siswa (46,67%) belum tuntas sedangkan pada siklus 1 ketuntasan siswa meningkat menjadi 10 siswa (66,67%) siswa yang tuntas, sedangkan yang belum tuntas 5 siswa (33,33%) sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 80,00%, atau sekitar 12 siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK.
2. Kurangnya sarana dan prasarana disekolah.
3. Kegiatan pembelajaran terlihat membosankan.
4. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dibatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah yang ada didalam penelitian ini yaitu dengan mengkaji penerapan model pembelajaran bertukar pasangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar kelas IV tersebut hanya dibatasi hanya pada aspek kognitif pada pokok bahasan gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan manipulatif pada mata pelajaran PJOK.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul ini, maka perlu diberikan batasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Bertukar Pasangan

Model pembelajaran bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain, dimana siswa akan bertukar pasangan dengan pasangan lainnya dan nantinya harus kembali kepasangan semula.⁷

2. Hasil Belajar

Suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat didindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.⁸

3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju indonesia seutuhnya, pendidikan jasmani tidak hanya berdampak positif terhadap pertumbuhan fisik anak, melainkan juga perkembangan mental, intelektual, emosional dan sosial.⁹

⁷Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 89.

⁸Hermawan Budi Santoso, "Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI di SMK Insan Cendekia Turi Seleman Tahun Ajaran 2015/2016", *Jurnal Taman Vokasi*, Volume 5, No, 1, Juni 2017, hlm. 40.

⁹Syamsul Arifin, *Internalisasi Sportivitas pada Pendidikan Jasmani* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), hlm. 5.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 123 Huabargot Dolok?
2. Bagaimana cara menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada materi lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.
2. Untuk mengetahui cara penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas IV di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan serta semangat siswa dalam belajar, dan juga agar peserta didik lebih aktif dan giat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran serta dapat menggali kreativitas dan wawasannya sendiri sehingga tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Dengan menggunakan model bertukar pasangan ini sangat diharapkan berguna untuk membantu para guru karna lebih mudah menerapkannya untuk siswa yang kurang aktif dan juga pemahaman siswa karna model pembelajaran langsung mengaflikasikan materi pembelajaran saat itu sehingga menjadikan kondisi yang baik dalam proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan masukan dan pengaruh positif yang berhubungan dengan model pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk menjadikannya

sebagai salah satu cara dalam menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang mengasyikkan bagi guru maupun peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Pengalaman sekaligus pembelajaran dalam mempelajari karakteristik siswa serta menambah wawasan dan pengetahuan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan Dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas berhasil apabila terdapat kemajuan dalam proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi sehingga hasil belajar siswa kelas IV selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus II dengan ketuntasan 75% sehingga mencapai taraf keberhasilan setelah menerapkan penggunaan model pembelajaran bertukar pasangan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas IV SD.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk tersusunnya penulisan proposal ini, penulis merancang penyusunan penulisan dengan cara memilahnya atas tiga bab, pada setiap bab dibagi pula atas sub-sub bab. Sistematika yang penulis maksud adalah:

Pada BAB I Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah untuk memperjelas persoalan yang diperoleh dilapangan, sehingga masalah tersebut perlu untuk dibatasi dalam batasan masalah, batasan istilah lalu dalam rumusan masalah kemudian tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan indikator keberhasilan tindakan.

Pada BAB II kajian pustaka yang memuat dan mengkaji tentang kajian teori yang berhubungan dengan pengertian model pembelajaran bertukar pasangan, langkah-langkah, kelemahan dan kelebihan, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Pada BAB III metode penelitian yang mencakup waktu dan tempat penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan analisis data.

Pada BAB IV yang dibahas dalam penelitian ini adalah hasil penelitian diantaranya deskripsi data hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Pada BAB V membahas tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi acuan dalam melakukan langkah-langkah kegiatan. Dalam mengaplikasikan langkah-langkah model pembelajaran terdapat pendekatan, strategi, metode teknik, dan taktik yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran. Sementara itu, pembelajaran merupakan wadah dalam melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Miftahul Huda berpendapat bahwa model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum.¹⁰ Mendesain materi- materi instruksional dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di setting yang berbeda. Menurut Alimah dan Marianti model pembelajaran merupakan cara pembelajaran yang memiliki tujuan dan Sintaks tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyatiningsih bahwa model pembelajaran merupakan suatu

¹⁰Isrokatun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 26.

¹¹Isrokatun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 36.

istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses pembelajaran dari awal sampai akhir.¹² Sintak penyelenggaraan model pembelajaran diterapkan dengan berbagai macam kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik model tersebut.

Model pembelajaran menjadi pedoman dalam merancang dan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran yaitu pada Pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi terarah sampai pada evaluasi akhir sehingga dapat melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu seorang guru perlu memahami model pembelajaran akan digunakan agar Pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan suatu Pola rancangan yang menggambarkan proses interaksi siswa dengan guru yang mengacu pada Sintaks pembelajaran mulai dari awal sampai akhir dengan menerapkan berbagai macam cara kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan model pembelajaran dijadikan sebagai rancangan secara keseluruhan yang mencakup pendekatan strategi metode teknik dan taktik dalam proses pembelajaran.

¹²Isrokatun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 36.

b. Peran Model Pembelajaran

- 1) Membantu menciptakan perubahan perilaku siswa yang diinginkan
- 2) Membantu guru dalam menentukan cara dan sarana untuk menciptakan lingkungan yang sesuai dalam melaksanakan pembelajaran
- 3) Membantu menciptakan interaksi antara guru dan peserta didik yang diinginkan selama proses pembelajaran berlangsung tempat
- 4) Membantu guru dalam mengonstruksi kurikulum silabus atau konten pelajaran
- 5) Membantu guru atau infrastruktur dalam memilih materi pembelajaran yang tepat untuk mengajar yang disiapkan dalam kurikulum
- 6) Membantu guru dalam merancang kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang sesuai
- 7) Memberikan bahan prosedur untuk mengembangkan materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif
- 8) Merangsang pengembangan inovasi pendidikan atau pembelajaran Baru
- 9) Membantu mengkomunikasikan informasi tentang teori mengajar

10) Membantu Membangun hubungan antara belajar dan mengajar secara empiris.¹³

c. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Menurut Rusman, menjelaskan bahwa model pembelajaran memiliki ciri-ciri:

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari ahli tertentu contohnya model penelitian kelompok disusun oleh Herbet Thelent dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Memiliki misi dan tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- 3) Bisa dijadikan pedoman dalam perbaikan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, misal model *synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pembelajaran mengarang.
- 4) Mempunyai bagian-bagian model yang dinamakan:
 - a) Urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax)
 - b) Prinsip-prinsip reaksi
 - c) Sistem sosial
 - d) Sistem pendukung

¹³Isrokatun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 27-31.

Keempat tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan menerapkan model pembelajaran.¹⁴

2. Pengertian Model Pembelajaran Bertukar Pasangan

a. Pengertian Bertukar Pasangan

Model pembelajaran bertukar pasangan adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru saat menyajikan bahan pelajaran. Di mana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Model pembelajaran bertukar pasangan termasuk pembelajaran dengan tingkat mobilitas cukup tinggi, di mana siswa akan bertukar pasangan dengan pasangan lainnya dan nantinya harus kembali ke pasangan semula atau pertamanya model pembelajaran bertukar pasangan ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang dikembangkan dari teori konstruktivisme karena mengembangkan struktur kognitif untuk membangun pengetahuan sendiri melalui berpikir rasional.

Menurut Rustaman dalam Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati model pembelajaran bertukar pasangan adalah model

¹⁴ Ninda Beny Asfuri, *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, dan Review) With Pop up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Belajar Siswa* (Jawa Tengah: CV. Sernu Untung, 2020), hlm. 5-6.

belajar dengan membagi siswa menjadi berpasangan untuk mengerjakan suatu tugas dari guru kemudian salah satu pasangan dari kelompok tersebut bergabung dengan pasangan lain untuk saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban masing-masing.¹⁵

Berdasarkan dari pendapat-pendapat diatas adalah bahwa model pembelajaran bertukar pasangan yaitu model pembelajaran yang mana setiap pasangan kelompok bertukar dengan pasangan kelompok yang lain saling bertukar pikiran untuk menanyakan atau memastikan jawaban yang benar. Teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan pasangan lain. Dengan model pembelajaran bertukar pasangan ini memberikan siswa lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar, karena siswa lebih banyak berperan sendiri.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Bertukar Pasangan

- 1) Setiap siswa mendapat satu pasangan (guru biasa menunjukkan pasangan atau siswa menunjukkan pasangannya).
- 2) Guru memberikan tugas dan siswa mengerjakan tugas dengan pasangannya.
- 3) Setelah selesai setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan lain.
- 4) Kedua pasangan tersebut bertukar pasangan masing-masing pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban mereka.
- 5) Temuan baru yang didapati dari pertukaran pasangan kemudian dibagikan kepada pasangan semula.¹⁶

¹⁵ Andi kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman Untuk Penelitian PTK dan Eksperimen* (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020), hlm. 22-23.

¹⁶ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Suka Bumi: Yayasan Budhi Mulia Suka Bumi, 2016), hlm. 107.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan

Tidak ada model pembelajaran terbaik, setiap model pembelajaran pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan. Bisa jadi, suatu model pembelajaran cocok untuk materi dan tujuan tertentu, tetapi kurang cocok untuk materi atau tujuan lainnya.

Model bertukar pasangan ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan intraksi proses belajar mengajar. Jadi, bila guru menginginkan siswa agar lebih berintraksi sesamanya, oleh karena itu kelebihan model bertukar pasangan sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan intraksi antara siswa.
- 2) Dapat meningkatkan komunikasi diantara siswa.
- 3) Dapat memperdalam pengetahuan yang ia miliki dengan teman atau pasangannya.
- 4) Dapat memperkaya pengetahuan yang ada dengan membandingkan dengan pengetahuan pasangannya.
- 5) Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan.
- 6) Menjadikan suasana belajar gembira.
- 7) Semua siswa terlibat dalam permainan.

Kekurangannya:

- 1) Sulit menemukan pasangan yang pas dan seide dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 2) Sulit memahami materi karena dalam waktu yang relative singkat bertukar pasangannya lagi.
- 3) Situasi belajar akan ricuh atau gaduh karena setiap orang akan berbicara sama pasangannya.
- 4) Sulit mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dicerna atau dipahami oleh siswa.¹⁷

¹⁷ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada,2017), hlm. 95-96.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Pengalaman diperoleh seseorang dalam interaksi dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan sehingga menghasilkan perubahan yang bersifat relatif menetap sehingga didalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi:

- a) bertambahnya jumlah pengetahuan, b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna, e) menafsirkan dan mengkaitkan dengan realitas.¹⁸

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik bahwa itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran

¹⁸ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 2.

proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.¹⁹

Dalam perkembangan dunia pendidikan, ranah pengetahuan sering dikonotasikan sebagai ranah kognitif. Namun, dapat juga dikonotasikan dengan yang lain, misalnya keterampilan proses ilmiah. Hal ini ditekankan untuk memperbaiki pemahaman dan kebiasaan yang menyangkut kemampuan menghafal pengetahuan sebagai produk ilmiah. Adapun hasil belajar tidak hanya berupa hafalan terhadap pengetahuan ilmiah yang bersifat verbal tetapi siswa juga dapat mencapai perkembangan kognitif, serta menguasai keterampilan proses ilmiah, sikap, keterampilan motorik, dan kecakapan hidup.²⁰

b. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan pokok evaluasi hasil belajar adalah untuk mengetahui keefektifan proses dan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan, indikator keefektifan itu dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik. Perubahan tingkah laku yang terjadi itu dibandingkan dengan perubahan

¹⁹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 67.

²⁰ Pudy Susanto, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep, dan Implementasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 56.

tingkah laku yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan isi program pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan pengukuran hasil belajar, berdasarkan paparan diatas maka tujuan utama evaluasi hasil belajar adalah untuk mengetahui keefektifan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.(penilaian dan evaluasi)

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi(IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan dapat nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar, faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial, lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari diruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajarnya dipagi hari yang udaranya masih segar dan diruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Fakto-faktor instrumental ini berupa kurikulum sarana dan guru.²¹

d. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup penilaian hasil belajar yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Bahasan utama ditekankan pada berbagai tingkatan kemampuan dari masing-masing ranah hasil belajar. Selanjutnya dari diri masing-masing

²¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 67-68.

tingkatan diberikan an beberapa contoh bentuk Instrumen penilaian. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan dalam dirinya perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan diantaranya dari kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek. Perubahan dari hasil belajar ini dalam *Taxonomi Bloom* dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yakni:

- 1) Domain kognitif atau kemampuan berpikir
- 2) Domain afektif atau sikap
- 3) Domain psikomotorik atau keterampilan

Ruang lingkup Penilaian proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a) Sikap mencakup kebiasaan, motivasi, minat, bakat yang meliputi bagaimana sikap peserta didik terhadap guru, mata pelajaran, orang tua, suasana sekolah, lingkungan, metode, media, dan penilaian.
- b) Pengetahuan dan pemahaman peserta didik sudah mengetahui dan memahami tugas-tugasnya sebagai warga Negara, warga masyarakat, warga sekolah, dan sebagainya.
- c) Kecerdasan meliputi apakah peserta didik sampai taraf tertentu sudah dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajaran.

- d) Perkembangan jasmani meliputi apakah jasmani peserta didik sudah berkembang secara harmonis, apakah peserta didik sudah membiasakan dan hidup sehat.
- e) Keterampilan ini menjelaskan apakah peserta didik sudah terampil membaca, menulis dan menghitung, apakah peserta didik sudah terampil menggambar atau olahraga.²²

4. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani pada era saat ini lebih dikenal dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Menurut Samsudin pengertian pendidikan jasmani atau PJOK yaitu itu proses pembelajaran Melalui aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional. Seiring dengan pendapat diatas, Rahayu menyatakan bahwa pendidikan jasmani sangat penting untuk mengoptimalkan perkembangan keterampilan motorik dan peningkatan reflex, koordinasi mata-tangan, kaki, serta membiasakan gerak tubuh yang baik, membantu pengembangan postur tubuh yang baik, jadi

²² Agung Kaisar Siregar, "Penerapan Metode Demosntrasi Pada Materi Pokok Thaharah Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa KelasVII Di SMP Negeri I Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara", *Skiripsi*, (Padang Sidimpunan: IAIN Padang Sidimpunan, 2016), hlm. 20-21.

pendidikan jasmani mengajarkan pada siswa pentingnya kesehatan, fisik, sikap dan tanggung jawab sosial.²³

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai seperti: kesegaran jasmani, adapun tujuannya yaitu:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.²⁴

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang pendidikan pada kurikulum tahun 2013 ruang lingkup pendidikan jasmani tidak berbeda dengan kurikulum sebelumnya, berikut

²³ Advendi Kristiyandaru, dkk, *Pendidikan Jasmani Sadarkan Hidupku* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2020), hlm. 14.

²⁴ Paiman, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), hlm. 5.

ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Permainan olahraga: olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor, non lokomotor dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, bulu tangkis, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai serta lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air: permainan di air, keselamatan di air, dan renang.
- 6) Pendidikan luar kelas: piknik, karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan: menerapkan budaya hidup sehat.²⁵

²⁵ Yahya Ekonopiyanto, dkk, *Filsafat Pendidikan Jasmani dan Olahraga* (Bengkulu: Zara Abadi, 2019), hlm. 37-40.

B. Penelelitian yang Relevan

Untuk menguatkan judul yang ingin diteliti, maka peneliti akan mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah, dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah” penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan sangat baik, yaitu pada siklus I pertemuan 1 dengan rata-rata 72, 73, pada siklus II pertemuan 3 meningkat menjadi 98,64. Dan peningkatan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada ssmata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu tuntas pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 45, 45% meningkat pada siklus II pertemuan 3 menjadi sebanyak 100%.²⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Suharti, dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Teknik Bertukar Pasangan pada Pembelajaran IPS di SDN 68 Pontianak” penelitian yang digunakan ini adalah penelitian tindakan kelas kemampuan guru merencanakan pembelajaran kooperarif teknik

²⁶ Nurul Hidayah, “Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 006 Bente Kecamatan Mandah”, Skripsi (Tembilahan: STAI Auliaurasyidin 2021), hlm. 7

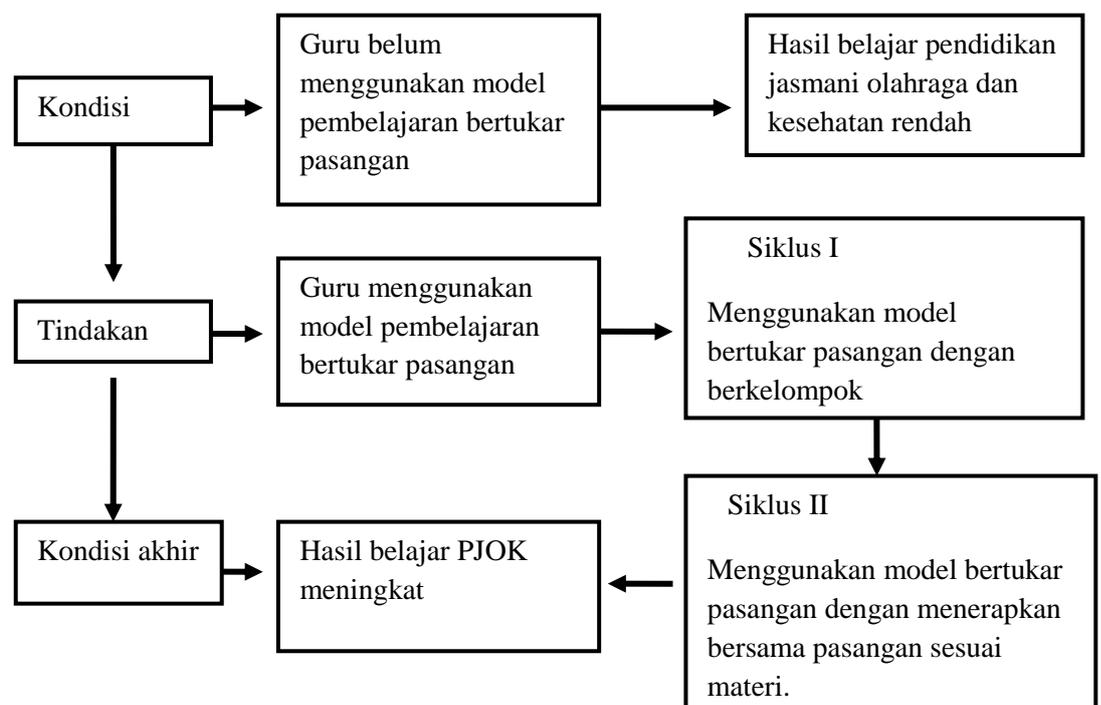
bertukar pasangan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat dikatakan baik, karena mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, pada siklus I rata-rata skor 3,15 dengan kategori baik, siklus II rata-rata skor 3,70 dengan kategori baik sekali dan meningkat 0,55 dari siklus I, siklus III rata-rata skor 3,91 dengan kategori baik sekali dan meningkat 0,21 dari siklus II . Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat dikatakan baik, karena adanya peningkatan pada setiap siklus, pada siklus I rata-rata skor 2,41 dengan kategori cukup, siklus II rata-rata skor 3,49 dengan kategori baik dan meningkat 1,08 dari siklus I, siklus III rata-rata skor 3,71 dengan kategori sangat baik meningkat 0,22 dari siklus II, jadi hasil belajar siswa dengan menggunakan model bertukar pasangan pada siklus I rata-ratanya sebesar 8,82 pada siklus II menjadi 80, kemudian terjadi peningkatan sebesar 10,78 pada siklus III menjadi 90,78.

Dari penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat persamaan dan perbedaannya yaitu: persamaan dari penelitian yang relevan ini adalah metode penelitiannya dan membahas tentang model pembelajaran bertukar pasangan dan perbedaan dalam dua penelitian yang relevan ini adalah mata pelajaran dan lokasi yang diteliti.

C. Kerangka Berpikir

Proses kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dan meningkatnya hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran bertukar pasangan, yaitu model pembelajaran yang aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dan merasa senang dalam belajar.

Tabel 2.1. Bagan Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan, maka hipotesis penelitian ini adalah “penggunaan model bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, kecamatan Hutabargot, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan objek yang diteliti adalah siswa kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, dari disusunnya suatu perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang merupakan kegiatan proses pembelajaran untuk memperbaiki kondisi belajar mengajar yang dilakukan. Sementara itu, dilakukannya PTK ini yaitu untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dalam pengajaran yang dilaksanakan oleh pendidik sekaligus peneliti, yang dampaknya diharapkan agar tidak ada lagi permasalahan di dalam kelas.²⁷

Kurt Lewin menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu:

²⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.

2. Tindakan

Tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

3. Observasi

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

4. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini peneliti mengkaji melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. Penelitian tindakan kelas juga bertujuan

untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Tujuan khusus penelitian tindakan kelas adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

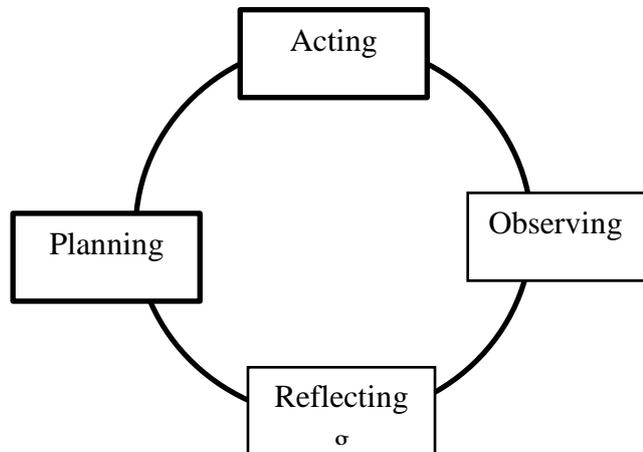
C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok .tahun ajaran 2020-2021 jumlah siswa kelas IV adalah 21 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang akan peneliti gunakan yaitu model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok (dasar) dari berbagai model *action researc*, terutama *classroom action researc* (CAR). Kurt Lewin adalah orang yang pertama memperkenalkan *action researc* dan merupakan acuan pokok atau dasar dari berbagai model PTK yang lain. Konsep inti dari PTK ini bahwa dalam suatu siklus PTK terdiri dari empat langkah, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*) dan (4) refleksi (*reflecting*)

Model Kurt Lewin ini dapat digambarkan sebagai berikut:²⁸



Gambar.3.1 PTK Model Kurt Lewin.

Perencanaan merupakan proses menentukan program perbaikan yang berasal dari suatu ide gagasan peneliti. Sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru.²⁹

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melalui 2 siklus, yaitu:

1. Siklus 1

- a. Tahap perencanaan

²⁸Yoyok Soesatyo, "Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, Volume 1, No. 2, Desember 2017, hlm.165.

²⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 50.

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan.
- 3) Menentukan pokok pembahasan mengenai materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.
- 4) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan model bertukar pasangan.
- 5) Mempersiapkan lembar tes siswa yang akan diujikan pada pelaksanaan akhir siklus 1.

b. Tindakan

Tahap umumnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Untuk tepat pada tujuan yang ingin dicapai, maka yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Siswa dibentuk berkelompok secara berpasangan/2 orang (guru bisa menunjuk pasangannya atau siswa memilih sendiri pasangannya).
- 2) Guru memberikan tugas dan siswa mengerjakan tugas dengan pasangannya.
- 3) Setelah selesai setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan dari kelompok yang lain.

4) Kemudian siswa saling menunjukkan gerakan-gerakan yang ada dalam materi tersebut.

c. Pengamatan

pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan.

Observasi yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengamati tindakan, apakah kegiatan tersebut efektif digunakan atau tidak.
- 2) Mengevaluasi siswa, apakah siswa dapat lebih cepat atau tidak dalam memahami materi.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis hasil observasi sehingga memunculkan perencanaan baru. Setelah melakukan observasi dengan mengamati aktivitas siswa dan lembar observasi maka data akan dapat dianalisis dan melihat kekurangan dari pembelajaran yang dilakukan serta bahan perbaikan dan penyusunan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II ini yaitu memperhatikan hasil dari refleksi dari siklus I dengan memberikan kontribusi baru dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Perencanaan yang akan disusun yaitu:

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati peserta didik pada siklus I.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II.
- 3) Menyusun materi tentang gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dengan melakukan model bertukar pasangan yang telah direncanakan oleh guru.
- 4) Menyiapkan lembar tes.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan, tentunya berdasarkan rencana pembelajaran pada siklus I untuk meninjau sejauh mana penerapan model pembelajaran bertukar pasangan dalam meningkatkan keterampilan siswa mengenai materi yang diajarkan.

c. Pengamatan

Peneliti dan guru kelas tetap mengamati aktivitas peserta didik dan mengidentifikasi perbedaan aktivitas peserta didik dari siklus I dengan siklus II melalui penerapan model pembelajaran bertukar pasangan yang telah diterapkan ditahap pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Menganalisis data dari hasil pengamatan dan aktivitas siswa serta melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa

dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan dalam materi gerak dasar lokomotor, nolokomotor dan manipulatif. Faktor apa saja yang menjadi penghambat keberhasilan. Dalam kegiatan evaluasi ini peneliti juga melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu :

1. Sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang di dapat langsung dari sumber pertama, yaitu pendidik dan peserta didik.
2. Sumber data sekunder merupakan semua rujukan buku-buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya yang terkait dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah olehnya. yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: interaksi siswa atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan berlangsung, peneliti mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan

mencatatnya, sebagaimana observasi aktivitas kelas ini peneliti melaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan yang bekerja sama dengan temannya dilapangan merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan gerakannya dalam pembelajaran, sehingga dapat mengamati secara langsung keadaan siswa terutama saat belajar.

2. Tes

Teknik tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar dan tingkat keterampilan siswa setelah menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan, dan penguasaan terhadap cakupan materi sesuai dengan pengajaran tertentu. Penelitian ini menggunakan objektif tes yang diberikan pada setiap akhir tindakan.

Instrumen hasil belajar PJOK disusun dan dikembangkan dengan mengacu pada kompetensi dasar dan indikator-indikator yang ingin dicapai pada materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif, tes hasil belajar disusun sebanyak 25 soal yang mengacu pada tujuan pembelajaran. Adapun kisi-kisi instrumen hasil belajar PJOK materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Materi Pelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1.	3.2 memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan tradisional.	3.2.1 menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam permainan bola kecil sederhana atau tradisional.	C-1	1, 3, 5, 6, 9, 10, 14, 21.
			C-2	2, 4, 16, 17, 22, 24, 25.
2.	4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan tradisional.	4.2.1 mempraktikkan variasi gerak dasar nonlokomotor dalam permainan bola kecil sederhana atau tradisional.	C-3	7, 8, 11, 12, 20, 23.
			C-4	13, 15, 18, 19.

Keterangan:

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C3 : Mengaplikasikan

C4 : Menganalisis

Dalam penelitian ini bentuk soal tes yang digunakan adalah pilihan berganda skor 1 diberikan apabila jawaban benar dan skor 0 diberikan apabila salah.³⁰ Dan hasil belajar siswa dibatasi pada aspek kognitif C1-C4 dan menggunakan uji validitas.

³⁰ Sigit Pramono, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-Mengajar* (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 103.

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat keandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan, alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau data yang kurang valid yaitu dengan menggunakan *anatest*. Hasil pengujian tersebut dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 123 Hutabargot Dolok karena sebelumnya sudah pernah diajarkan materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif, maka validasi uji coba tes secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 16, secara ringkas hasil perhitungan uji coba validasi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Validasi Tes Hasil Belajar PJOK

Instrumen	Jumlah Item		No Item Tidak Valid
	Valid	Tidak valid	
Tes hasil belajar PJOK	10	15	2, 5, 7, 8, 10, 11,12, 14, 15,16,19,20,21,22, 25.

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa tes soal yang valid sebanyak 10 dan yang tidak valid sebanyak 15, maka kesimpulan dari hasil validasi tes hasil belajar PJOK bahwa 10 butir soal yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.

b. Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Setelah melakukan uji validasi, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan.

Tabel 3.3 Deskripsi Kategori Reliabilitas Butir Soal

Batasan	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Cukup
0,20 - 0,40	Rendah
0,5 - 0,20	Sangat rendah

Reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan *software* anatest

4.0.1 dan hasil analisis reliabilitas tes ini sebesar 0,82 atau berada dalam rentang nilai 0,80 – 1,00 maka nilai yang diperoleh yaitu sangat tinggi, sehingga tes hasil belajar bisa digunakan sebagai instrumen penilaian dan hasil analisis reliabilitas soal dapat dilihat pada lampiran 16.

c. Tingkat Kesukaran Butir Tes

Untuk mengetahui soal yang baik yaitu adanya kriteria tingkat kesukaran, sedang dan mudah yang dapat dilihat dari jawaban siswa dalam melakukan uji tes bukan dari pembuatan soal tesnya, hasil uji tingkat kesukaran butir soal tes lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 17, secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar PJOK

Instrumen Tes	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
Butir Soal	Mudah	7,15,20.	3
	Sedang	1,3,4,5,6,9,10,11,12,13,14,16,17,19,21,23,24,25.	18
	Sukar	8,18,22.	3

	Sangat Sukar	2	1
Jumlah Skor			25

Berdasarkan tabel 3.3 instrumen uji coba hasil tes memiliki kriteria mudah, sedang dan sukar dari tes tersebut tingkat kesukarannya yaitu sebanyak 4 butir soal dan masih tergolong sedang.

d. Daya Beda Tes

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang kurang pandai (prestasi rendah) dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok tersebut. Untuk menghitung daya beda tes dapat dilakukan dengan rumus indeks diskriminasi sebagai berikut:

Keterangan :

D= Daya Pembeda

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawa yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawa yang menjawab soal dengan benar

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \text{ Nurgiyantoro (2010)}$$

Kategori daya pembeda ditunjukkan dalam tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Deskripsi Kategori Daya Pembeda

Batasan	Kategori
D: 0,00	Tidak baik
D: 0,00-0,20	Jelek
D: 0,20-0,40	Cukup
D: 0,40-0,70	Baik
D: 0,70-1,00	Baik sekali

Berdasarkan tabel diatas bahwa deskripsi kategori daya pembeda sudah diketahui dari nilai yang ada dan butir tes yang mencukupi kategori yang baik. Maka hasil uji daya beda tes lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 17, secara ringkas pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Hasil perhitungan uji daya beda butir tes hasil belajar

Instrumen Tes	Kategori Uji Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah	Kriteria
Butir Soal	Jelek	2,5,7,11,12,14,15,22.	8	Tolak
	Cukup	19,23,25.	3	Terima
	Baik	8,9,10,13,16,17,20,21.	8	Terima
	Baik Sekali	1,3,4,6,18,24.	6	Terima
			25	

Uji coba instrumen adalah uji yang dilakukan sebelum tes yang akan digunakan untuk penelitian, uji coba instrumen terdiri dari uji validasi dan reliabilitas.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Beberapa cara yang dilakukan dalam proses traingulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu sekolah, guru bidang studi, dan siswa kelas IV.

2. Teknik triangulasi

Teknik triangulasi dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik presentasi. Siswa yang memperoleh nilai dinyatakan lulus apabila ≥ 75 sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan cara mencari rata-rata kelas dengan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum xi$ = jumlah semua nilai

N = jumlah siswa

Untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus

$$NI = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100$$

Untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:³¹

$$NI = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

³¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 207.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melakukan penelitian pada Rabu Tanggal 3 November 2021 peneliti ke sekolah bertemu dengan kepala sekolah dan guru bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dikelas IV untuk meminta izin persetujuan untuk penelitian dan menyampaikan tujuan melaksanakan penelitian, serta memohon bantuan untuk memberikan data-data tentang sekolah. Kepala dan guru kelas IV menyetujui dan memberi izin melakukan Penelitian.



Gambar 4.1
Lokasi Penelitian SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Kecamatan Hutabargot Kabupaten Mandailing Natal. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV.

Sebelum melakukan perencanaan tindakan hal yang dilakukan adalah wawancara dengan guru untuk mengetahui kondisi awal proses belajar mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas IV khususnya pada mata pelajaran PJOK, selain itu wawancara ini merupakan penggalian informasi mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Dari hasil wawancara yang diperoleh bahwa saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan sebagian sarana yang digunakan kurang lengkap.

Pada hari Jumat 5 November 2021, selanjutnya kembali ke sekolah untuk melakukan tes awal kepada siswa kelas IV. Tes awal ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada pokok bahasan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif, sebelum melakukan perencanaan pembelajaran peneliti terlebih dahulu memberikan soal untuk melihat tes kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda tentang materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Tes ini dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum melakukan tindakan perencanaan pembelajaran di kelas. Setelah tes diberikan, peneliti mengumpulkan hasil tes tersebut untuk melihat hasil jawaban siswa dan menilai tes kemampuan awal siswa.

Adapun hasil tes belajar yang didapatkan sebelum melakukan tindakan pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif:

Tabel 4.1
Persentase Hasil Belajar Siswa pada Tes Awal

Kelas	Kategori	KKM	Jumlah Siswa	Persentase
IV	Tuntas	≥ 75	6	29%
	Belum Tuntas	≤ 75	15	71%
Total			21	100%

Berdasarkan persentase nilai siswa diatas, bahwa hasil belajar siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 71% sebanyak 15 siswa.

2. Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan I

Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan yang akan di lakukan, sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan materi pembelajaran terkait tentang gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.
- c) Menyiapkan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.
- d) membuat kelompok siswa yang terdiri dari 2 orang.

e) Menyiapkan tes soal diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dengan diterapkan model pembelajaran bertukar pasangan.

2) Tindakan I

Pelaksanakan tindakan pada pertemuan 1 siklus I terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan menayakan kabar siswa kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa “apa itu gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif!”

Pada kegiatan inti, guru menuliskan judul materi pembelajaran dipapan tulis, yaitu “ gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif”. Selanjutnya guru menerangkan terlebih dahulu tentang materi dan konsep pembelajaran dengan menggunakan model bertukar pasangan kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 orang (berpasangan).

Setelah pembagian kelompok yang dibantu oleh guru sampai selesai, selanjutnya guru memberikan LKS yang berisi tentang materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif pada masing-masing pasangan. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS tersebut dan setiap pasangan saling membahas LKS dan saling memahami antara anggota pasangan dengan waktu yang diberikan guru sekitar 15 sampai

20 menit. Setelah selesai, setiap anggota pasangan bertukar pasangan dengan pasangan yang lain yaitu siswa yang berada disebalah mejanya dan begitu sampai seterusnya. Selanjutnya pasangan yang baru ini berdiskusi tentang jawaban yang paling benar dan saling menjelaskan dan mengeluarkan pendapat tentang jawaban yang dianggap paling benar. Setelah selesai menemukan jawaban yang benar anggota kembali dengan pasangan semula dan saling menjelaskan kepada pasangan semula tentang jawaban yang paling benar, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada beberapa pasangan untuk mempresentasikan hasil diskuisinya.

Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya siswa diminta menyiapkan alat tulis dan memasukkan buku-buku ke dalam tas atau laci masing-masing. Setelah itu guru membagikan lembar soal kepada siswa, soal yang akan diberikan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dan masing-masing siswa mengerjakan soal secara individu kemudian guru mengawasi siswa dengan berkeliling kelas untuk mengamati siswa agar tidak ada kecurangan.

Pada akhir pertemuan siklus I pertemuan 1 ini, dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru menyimpulkan keseluruhan materi yang di pelajari dan terakhir guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran.

Setelah diadakan tes hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa hasilnya cukup memuaskan dapat dilihat pada lampiran 8, secara ringkas pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Azira Syahfitri	60	Tidak tuntas
2.	Jimmy Al Faro Nasution	80	Tuntas
3.	May Munah	50	Tidak tuntas
4.	Muhammad Nasai	80	Tuntas
5.	Muhammad Reza Pahlevi	60	Tidak tuntas
6.	Niswatul Mudhiah	50	Tidak tuntas
7.	Nurul Azkiah Pulungan	80	Tuntas
88 8.	Qaisra Daffa Pulungan	50	Tidak tuntas
9.	Raihan Habibi	80	Tuntas
10.	Riski Aulia	60	Tidak tuntas
11.	Robiatul Adawiyah	50	Tidak tuntas
12.	Sakila Pratiwi Harahap	60	Tidak tuntas
13.	Salwah Pulungan	60	Tidak tuntas
14.	Suci Rahmadani	50	Tidak tuntas
15.	Syifa Intan Alyani	60	Tidak tuntas
16.	Zahra Aulia Rahma	80	Tuntas
17.	Zul Fatli	80	Tuntas
18.	Andre Ansah	50	Tidak tuntas
19.	M Anhar Nst	80	Tuntas
20.	Muhammad Nasai	60	Tidak tuntas
21.	Alif Arisandi Lubis	80	Tuntas
Jumlah			1.360
Jumlah siswa yang tuntas			8 siswa

Berdasarkan tabel tersebut , maka dihitung nilai rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{1360}{21} = 65$$

Kemudian untuk peningkatan hasil belajar secara klasikal dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{8}{21} \times 100\%$$

$$P = 38,09\%$$

Sehingga dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal. Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 65% dan peningkatan hasil belajar secara klasikal menjadi 38,09%. Namun, hasil belajar beberapa siswa masih ada yang rendah dari 21 siswa ada 13 siswa yang nilainya belum memenuhi KKM.

3) Observasi I

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan bersamaan. Observer mengamati secara langsung bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana perhatian siswa terhadap proses pembelajaran ketekunan dan keaktifan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, keaktifan dalam berkelompok dan kejujuran dalam mengerjakan tes yang dilaksanakan. Pada pertemuan pertama kebanyakan siswa masih canggung dan kurang serius dalam penggunaan model pembelajaran bertukar pasangan mungkin karena baru pertama menerapkan model tersebut kemudian dalam pembentukan kelompok belum bisa menentukan kelompoknya masing-masing harus guru yang menetapkannya dalam pengerjaan tugas bersama pasangannya kemudian bertukar dengan pasangan yang lain harus diarahkan guru terlebih dahulu sampai seterusnya.

Pada saat observasi dilaksanakan, lembar observasi telah disiapkan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan.

Tabel 4.3
Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
11	Persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran		√
	Masuk kelas tepat waktu	√	Ju √
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar	√√	–
22	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok		
	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru	√√	–
	Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran		–
	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru		–
33	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok		
	Mencari pasangan	√	
	Mengerjakan tugas bersama pasangannya	√	
	Bertukar pasangan dengan pasangan lain	√	
	Saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban masing-masing	√	–
	Mencatat kesimpulan materi pelajaran	√	
Jumlah Skor		2	5
Persentasi		50%	
Keterangan		Kurang	

Keterangan:

Sangat Baik: 80-100

Baik : 70-80

Cukup : 60-70

Kurang : 40-60

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi dari siklus 1 pertemuan 1 di peroleh jumlah skor 5 dengan persentase 50%. Hal ini terlihat pada minat dan keberanian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar masih kurang baik.

Tabel 4.4
Lembar observasi guru pada siklus 1 pertemuan 1

No.	Kode	Aspek yang dinilai	Ya 5	Tidak
111.	Pendahuluan	Membuka pelajaran	√	
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		—
222.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pelajaran	√	
		Menunjuk pasangan atau siswa melakukan teknik mencari pasangan	√	
		Meminta siswa untuk bergabung dengan satu pasangan lainnya	√	
		Meminta siswa kembali kepasangan semula dan menyampaikan hasil temuan baru dari pasangan lain	√	
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa	√	—
		Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami	√	
333.	P Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi	√	—

		Memberi tugas kepada siswa		—
		Memberi penguatan		—
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		—
		Menutup pelajaran	√	
Jumlah skor				8
Persentasi				57%
Keterangan				Kurang

Keterangan:

Sangat Baik: 80-100

Baik : 70-80

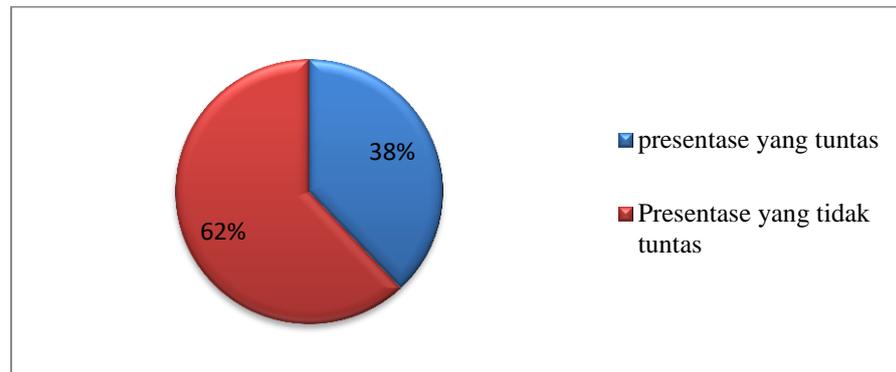
Cukup : 60-70

Kurang : 40-60

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa observasi guru siklus 1 pertemuan 1 jumlah skor 8 dengan persentase 57% hari ini dikatakan cukup baik. Dari hasil observasi maka kemampuan guru dalam menguasai kelas perlu diperbaiki. Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Tes siklus I pertemuan 1

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah		
Persentase	100%	0%



Gambar 4.2

Diagram hasil belajar siklus I pertemuan 1

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal terlihat dari tabel diatas siswa yang tuntas 8 dengan persentase 38% dan yang tidak tuntas 13 siswa dengan persentase 62%.

4) Refleksi I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke-1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok. Terlihat setelah dilakukannya tes belum banyak siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam belajar baik dari guru maupun siswa, antara lain:

- a) Ketidak tepatan memilih pasangan temannya, sehingga siswa kurang percaya diri dalam berdiskusi.
- b) Diberikan tes soal masih ada beberapa siswa yang menyontek hasil dari temannya.

- c) Sebagian siswa tidak mau bekerja sama dengan temannya karena merasa malu dan masih mengerjakan secara individu.

Berdasarkan kendala yang muncul pada siklus 1 pertemuan 1 perlu adanya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, berikut rancangan perbaikan yang baru yaitu:

- a) Memberikan motivasi kepada siswa agar siswa aktif dan bersemangat dalam belajar.
- b) Guru harus lebih baik menjelaskan cara kerja model pembelajaran bertukar pasangan, karena masih terdapat siswa yang kebingungan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan refleksi siklus I pertemuan 1, guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2.

b. Siklus 1 Pertemuan 2

1) Perencanaan 2

Guru menyusun rencana perbaikan pembelajaran II (RPP) tentang materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif, selain menyusun RPP, guru juga membuat lembar kegiatan siswa (LKS) yang berisi pertanyaan tentang gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif kemudian guru menyiapkan alat peraga yang bersangkutan dengan materi, seperti bola dengan tujuan agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Guru juga menyusun soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, soal tes yang diberikan adalah soal

pilhan ganda yang terdiri dari 10 soal. Peneliti juga menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan siswa selama proses pembelajaran.

2) Tindakan 2

Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru sebelumnya, kegiatan pada pertemuan 2 juga meliputi kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan salam selanjutnya guru mengajak siswa berdoa kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengingatkan siswa akan materi yang dipelajari sebelumnya yaitu gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Apersepsi yang dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan “coba sebutkan apa saja contoh dari gerak dasar!”, lalu siswa menjawab satu persatu antara lain” “menendang bola bu” “berlari bu” dan beberapa siswa menjawab secara bersamaan sehingga membuat suasana kelas menjadi riweh. Kemudian guru membenarkan jawaban siswa dengan melanjutkan praktek dengan alat peraga yang disediakan.

Kemudian guru meminta siswa untuk kembali kepasangan yang telah dibentuk guru sebelumnya kemudian guru memberikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan bersama dengan pasangannya, setelah selesai mengerjakan tugas tersebut guru meminta setiap pasangan bergabung dengan pasangan kelompok yang lain kemudian guru meminta masing-masing pasangan yang baru saling mengukuhkan

jawabannya setelah selesai kemudian kembali kepasangan semula. Selanjutnya guru kembali bertanya tentang materi yang dipelajari apakah sudah ada pemahaman atau tidak, dan memberitahukan kepada siswa siapa yang menjawab dengan benar akan diberikan reward guna untuk memberikan motivasi kepada siswa yang lain agar lebih giat dan semangat belajar.

Setelah itu, guru membagikan lembar soal kepada siswa, dan masing-masing siswa mengerjakan soal secara individu. Guru mengawasi siswa dengan berkeliling dikelas untuk mengamati siswa agar tidak curang lagi dalam mengerjakan soal. Para siswa terlihat bersemangat dalam menyelesaikan soal setelah mempelajari materi dan praktek langsung dengan pembelajaran yang menyenangkan.

Setelah siswa mengerjakan soal, lalu hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan menjawab soal bersama dengan siswa, kemudian guru menuliskan jawaban pilihan ganda dipapan tulis agar tidak terjadi kekeliruan jawaban siswa. Setelah pembahasan selesai guru mengingatkan siswa agar belajar dirumah kemudian guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam.

Setelah diadakan tes hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa hasilnya cukup memuaskan dan ada peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada lampiran 9, secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Azira Syahfitri	80	Tuntas
2.	Jimmy Al Faro Nasution	80	Tuntas
3.	May Munah	50	Tidak tuntas
4.	Muhammad Nasai	80	Tuntas
5.	Muhammad Reza Pahlevi	60	Tidak tuntas
6.	Niswatul Mudhiah	50	Tidak tuntas
7.	Nurul Azkiah Pulungan	80	Tuntas
88 8.	Qaisra Daffa Pulungan	50	Tidak tuntas
9.	Raihan Habibi	80	Tuntas
10.	Riski Aulia	60	Tidak tuntas
11.	Robiatul Adawiyah	50	Tidak tuntas
12.	Sakila Pratiwi Harahap	60	Tidak tuntas
13.	Salwah Pulungan	80	Tuntas
14.	Suci Rahmadani	50	Tidak tuntas
15.	Syifa Intan Alyani	60	Tidak tuntas
16.	Zahra Aulia Rahma	80	Tuntas
17.	Zul Fatli	80	Tuntas
18.	Andre Ansah	50	Tidak tuntas
19.	M Anhar Nst	80	Tuntas
20.	Muhammad Nasai	60	Tidak tuntas
21.	Alif Arisandi Lubis	80	Tuntas
Jumlah		1.520	
Jumlah siswa yang tuntas		10 siswa	

Berdasarkan tabel tersebut , maka dihitung nilai rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{1520}{21} = 72$$

Kemudian untuk peningkatan hasil belajar secara klasikal dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{10}{21} \times 100\%$$

$$P = 47,6\%$$

Sehingga dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 72% dan peningkatan hasil belajar secara klasikal menjadi 47,6%. Namun,

hasil belajar beberapa siswa masih ada yang rendah dari 21 siswa ada 11 siswa yang nilainya belum memenuhi KKM.

3) Observasi 2

Observasi dilakukan pada pertemuan kedua ini dengan waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan. Pada saat guru menjelaskan materi siswa sudah bisa mengerti apa yang disampaikan oleh guru karena siswa sudah mulai tertarik dengan model bertukar pasangan yang digunakan guru. Siswa mulai mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran dikarenakan sebagian siswa bermain dengan teman sebangkunya makanya siswa kurang memperhatikan pelajaran.

Dalam proses pembelajaran siswa masih ada yang tidak mau bersama pasangannya dikarenakan masih malu karena 2 orang dalam sekelompok dan harus guru yang membagikannya kemudian dalam bentuk kerja kelompok banyak siswa yang tidak tau apa yang mau dikerjakan harus dijelaskan guru kembali dan ada yang diam saja tanpa ikut mengerjakan tugas dengan pasangannya. Pada waktu pengerjaan tugas selesai guru meminta setiap kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompoknya tetapi masih banyak siswa yang tidak mau maju kedepan dikarenakan kurang percaya diri dan harus guru yang

menunjuk kelompok yang maju kedepan. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Pada saat observasi dilaksanakan, lembar observasi telah disiapkan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan.

Tabel 4.7
Lembar Observasi Siswa Pada Siklus 1 Pertemuan 2

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
11	Persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran		√
1.	Masuk kelas tepat waktu	√	Ju √
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar	√	—
22	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok		
	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru	√	
	Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran		—
	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru	√	
33	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok		
3.	Mencari pasangan	√	
	Mengerjakan tugas bersama pasangannya	√	
	Bertukar pasangan dengan pasangan lain	√	
	Saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban masing-masing	√	—
	Mencatat kesimpulan materi pelajaran	√	
Jumlah Skor		2	7
Persentasi		70%	
Keterangan		Cukup	

Keterangan:

Sangat Baik: 80-100

Baik : 70-80

Cukup : 60-70

Kurang : 40-60

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi siswa siklus 1 pertemuan 2 jumlah skor 7 dengan persentase 70% yaitu cukup. Hal ini sudah ada peningkatan dari sebelumnya, namun masih perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Tabel 4.8
Lembar observasi guru pada siklus 1 pertemuan 2

No.	Kode	Aspek yang dinilai	Ya 5	Tidak
111.	Pendahuluan	Membuka pelajaran	√	
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran		—
222.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pelajaran	√	
		Menunjuk pasangan atau siswa melakukan teknik mencari pasangan	√	
		Meminta siswa untuk bergabung dengan satu pasangan lainnya	√	
		Meminta siswa kembali kepasangan semula dan menyampaikan hasil temuan baru dari pasangan lain	√	
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa	√	—
		Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami	√	
333.	P Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi	√	
		Memberi tugas kepada siswa	√	

		Memberi penguatan		–
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		–
		Menutup pelajaran	√	
Jumlah skor			10	
Persentasi			71%	
Keterangan			Kurang	

Keterangan:

Sangat Baik: 80-100

Baik : 70-80

Cukup : 60-70

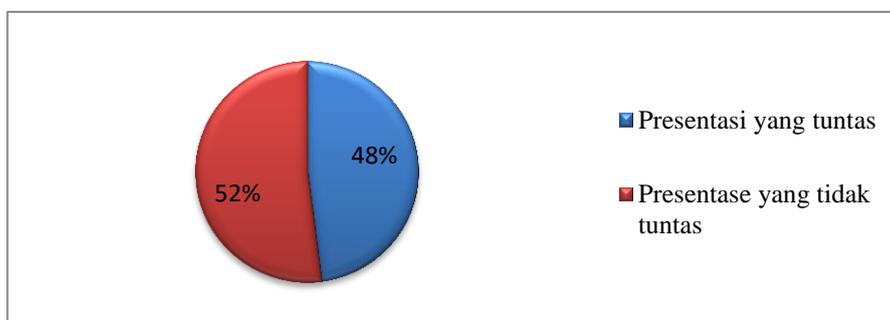
Kurang : 40-60

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru siklus I pertemuan 2 jumlah skor 10 dengan persentase 71% yaitu baik. Maka perlu diperbaiki dan ditingkatkan kembali agar lebih maksimal dengan menguasai kelas dan penyampaian materi pembelajaran.

Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Tes siklus I pertemuan 2

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah		
Persentase	%	%



Gambar 4.3

Diagram hasil belajar siklus I pertemuan 2

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan 1 terlihat dari tabel diatas siswa yang tuntas 10 dengan persentase 48% dan yang tidak tuntas 11 siswa dengan persentase 52%.

4) Refleksi 2

Setelah tindakan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 berakhir, guru melaksanakan refleksi atau mengkaji kembali terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Terbukti semakin banyaknya jumlah siswa yang tuntas pada tes yang diberikan siswa juga semakin memahami materi pelajaran.

Selama pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2, peneliti menemui beberapa hambatan. Hambatan dan permasalahan pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran bertukar pasangan antara lain sebagai berikut:

- a) Siswa masih kurang dalam melakukan bertukar dengan pasangan yang lain karena masih malu sama temanya dalam pertukaran pasangan dari yang semula ke pasangan yang lain masih gaduh, sehingga siswa kurang serius dalam berdiskusi dengan pasangannya.
- b) Siswa belum aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, siswa masih merasa malu bertanya kepada guru.

- c) Penggunaan waktu dalam mengerjakan LKS terlalu lama, sehingga waktu untuk membahas kurang.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan 2, guru membuat perencanaan untuk memperbaiki tindakan yang telah dilaksanakan. Perbaikan-perbaikan tersebut dilakukan pada siklus II yang meliputi:

- a) Pembagian kelompok siswa pada siklus II tetap kelompok pada siklus I, sehingga siswa yang kurang percaya diri bisa lebih dekat bersama pasangannya dan lebih leluasa dalam mengerjakan tugas kelompok.
- b) Guru akan memberikan reward kepada siswa yang nilai kelompoknya bagus dan siswa yang bertanya agar siswa lebih aktif dikelas.
- c) Materi yang disampaikan guru dibuat dengan alat.
- d) Pada pertemuan selanjutnya lebih mengefektifkan waktu pengerjaan LKS agar pelaksanaan model pembelajaran bertukar pasangan tidak melebihi batas waktu jam pelajaran.

Berdasarkan refleksi siklus I, guru melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan 1

1) Perencanaan 1

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru merancang tindakan yang akan dilakukan pada siklus II pertemuan 1. Perencanaan ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. menyusun instrumen yang lain, seperti lembar observasi, LKS, dan Pada kegiatan perencanaan, guru membuat RPP dengan materi pokok gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif, dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan. Guru juga menyiapkan soal tes kemudian guru menyediakan bola agar siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran. Selanjutnya guru membagi siswa berkelompok yang terdiri dari 2 orang (berpasangan) untuk mengerjakan LKS yang diberikan guru, pembagian kelompok siswa pada siklus II yang telah ditetapkan oleh guru pada siklus I, agar siswa tidak memakan waktu untuk mencari pasangannya lagi.

2) Tindakan 1

Pada awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan salam. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk berdoa. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada siswa. Setelah kegiatan apersepsi selesai, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang (berpasangan) yang mana pembagian kelompok ini berpedoman dengan kelompok

sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan LKS yang bersangkutan dengan materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif kepasangan masing-masing dan meminta siswa untuk mengerjakannya, selanjutnya setiap pasangan saling membahas LKS yang diberikan guru dan saling memahami antara anggota pasangan.

Setelah selesai anggota pasangan bertukar dengan pasangan yang baru untuk berdiskusi tentang jawaban yang paling benar dan saling menjelaskan dan mengeluarkan jawaban masing-masing. Setelah selesai menemukan jawaban dari pasangan yang baru, setiap anggota kembali kepasangan semula, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada beberapa pasangan untuk mempersentasikan hasil diskusi. Pasangan pertama tampil mempersentasikan soal yang pertama yaitu “apa saja contoh dari gerak lokomotor” kemudian guru menyuruh siswa mempraktikkannya dengan alat yang disediakan oleh guru. Dilanjutkan dengan masing-masing pasangan lain secara bergantian maju satu persatu, setelah selesai guru memberikan reward kepada kelompok yang benar mengerjakan diskuisinya, guna untuk memberi semangat untuk siswa dan tertarik menjawab pertanyaan dari guru.

Selanjutnya siswa diberi soal oleh guru dan siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan secara individu. Pengawasan tetap dilaksanakan oleh guru agar tidak ada kecurangan siswa dalam mengerjakan tes. Setelah selesai siswa menjawab tes kemudian lembar tes

siswa dikumpulkan. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan menutup pelajaran dengan salam.

Setelah diadakan tes hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa hasilnya cukup memuaskan dan ada peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada lampiran 10, secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siklus II pertemuan 1

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Azira Syahfitri	80	Tuntas
2.	Jimmy Al Faro Nasution	80	Tuntas
3.	May Munah	70	Tidak tuntas
4.	Muhammad Nasai	80	Tuntas
5.	Muhammad Reza Pahlevi	60	Tidak tuntas
6.	Niswatul Mudhiah	80	Tuntas
7.	Nurul Azkiah Pulungan	80	Tuntas
8.	Qaisra Daffa Pulungan	60	Tidak tuntas
9.	Raihan Habibi	80	Tuntas
10.	Riski Aulia	80	Tuntas
11.	Robiatul Adawiyah	60	Tidak tuntas
12.	Sakila Pratiwi Harahap	90	Tuntas
13.	Salwah Pulungan	80	Tuntas
14.	Suci Rahmadani	80	Tuntas
15.	Syifa Intan Alyani	70	Tidak tuntas
16.	Zahra Aulia Rahma	80	Tuntas
17.	Zul Fatli	80	Tuntas
18.	Andre Ansah	60	Tidak tuntas
19.	M Anhar Nst	80	Tuntas
20.	Muhammad Nasai	80	Tuntas
21.	Alif Arisandi Lubis	80	Tuntas
Jumlah			1.600
Jumlah siswa yang tuntas			15 siswa

Berdasarkan tabel tersebut , maka dihitung nilai rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{1600}{21} = 76$$

Kemudian untuk peningkatan hasil belajar secara klasikal dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{15}{21} \times 100\%$$

$$P = 71,4\%$$

Sehingga dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 76% dan peningkatan hasil belajar secara klasikal menjadi 71,42%. Namun, hasil belajar beberapa siswa masih ada yang rendah dari 21 siswa ada 6 siswa yang nilainya belum memenuhi KKM.

3) Observasi 1

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan. Pada saat guru menjelaskan pelajaran siswa sudah bisa mengerti apa yang disampaikan oleh guru karena siswa sudah mulai tertarik dengan model bertukar pasangan yang digunakan guru.

Ketika guru menyampaikan pembelajaran siswa sudah aktif dan sudah bisa maju kedepan saat guru memintanya menjelaskan hasil diskusi kelompoknya dan siswa sudah berani mengajukan pertanyaan, dalam berkelompok siswa sudah mulai kompak dalam mengerjakan LKS yang diberikan guru dan tidak malu lagi kepada temannya karena sudah terbiasa dengan pasangannya dan sudah bisa sama-sama memahami soal yang diberikan guru. Namun masih ada dari sebagian kelompok pasangannya

yang masih bingung atau belum mengerti dengan materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dan tidak bisa membedakan materi tersebut karena sedikit sama, dalam mengerjakan diskusi kelompok juga tidak aktif atau diam-diam saja. Pada saat observasi dilaksanakan, lembar observasi telah disediakan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan.

Tabel 4.11
Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
111.	Persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran		√
	Masuk kelas tepat waktu	√	Ju √
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar	√	—
222.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok		
	Menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru	√	
	Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran		—
	Memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru	√	
333.	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok		
	Mencari pasangan	√	
	Mengerjakan tugas bersama pasangannya	√	
	Bertukar pasangan dengan pasangan lain	√	
	Saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban masing-masing	√	√
	Mencatat kesimpulan materi pelajaran	√	
Jumlah Skor		2	8
Persentasi		80%	
Keterangan		Baik	

Keterangan:

Sangat Baik: 80-100

Baik : 70-80

Cukup : 60-70

Kurang : 40-60

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi siswa siklus II pertemuan 1 jumlah skor 8 dengan persentase 80% yaitu baik. Terdapat peningkatan dari siklus I. Namun perlu lagi perbaikan agar kemauan siswa dalam belajar lebih maksimal.

Tabel 4.12
Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan 1

No.	Kode	Aspek yang dinilai	Ya 5	Tidak
111.	Pendahuluan	Membuka pelajaran	√	
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
222.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pelajaran	√	
		Menunjuk pasangan atau siswa melakukan teknik mencari pasangan	√	
		Meminta siswa untuk bergabung dengan satu pasangan lainnya	√	
		Meminta siswa kembali kepasangan semula dan menyampaikan hasil temuan baru dari pasangan lain	√	
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa	√	—
		Memberi kesempatan siswa	√	

		untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami		
333.	P Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi	√	
		Memberi tugas kepada siswa	√	
		Memberi penguatan		–
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		–
		Menutup pelajaran	√	
Jumlah skor			11	
Persentasi			78%	
Keterangan			Baik	

Keterangan:

Sangat Baik: 80-100

Baik : 70-80

Cukup : 60-70

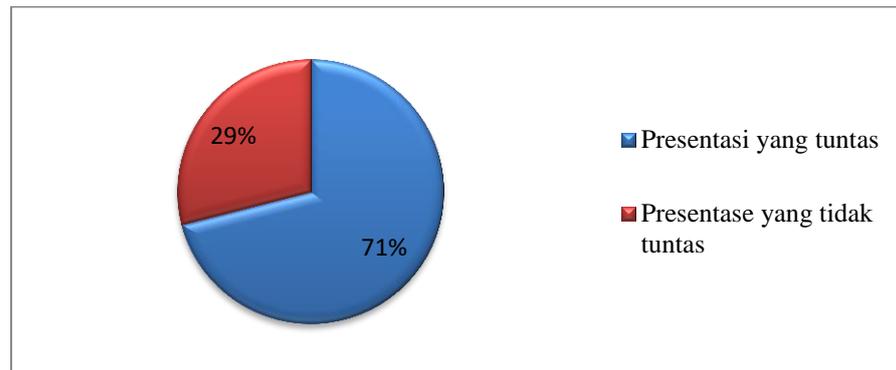
Kurang : 40-60

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru siklus II pertemuan 1 jumlah skor 41 dengan persentase 73,2% yaitu baik. Hal ini perlu di pertahankan atau lebih di tingkatkan untuk mendapatkan hasil yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan memuaskan dipertemuan selanjutnya.

Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Tes siklus II pertemuan 1

Kategori	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah		
Persentase	%	%



Gambar 4.4
Diagram hasil belajar siklus II pertemuan 1

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan 2 terlihat dari tabel diatas siswa yang tuntas 15 dengan persentase 71% dan yang tidak tuntas 6 siswa dengan persentase 29%.

4) Refleksi

Setelah tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 berakhir, guru melaksanakan refleksi atau mengkaji kembali data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1. Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran, hasil belajar siswa dalam pembelajaran sudah meningkat, peningkatan hasil belajar tidak hanya dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh tetapi juga dari perubahan sikap siswa. Dalam mengikuti pelajaran, siswa sudah tidak lagi gaduh dalam menentukan kelompok dan sudah lebih percaya diri, walaupun masih ada siswa yang belum mengerti dengan model pembelajaran bertukar pasangan dan materi yang disampaikan guru sehingga ada yang aktif dan diam.

Kelemahan ini akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya, untuk memperbaiki kegagalan pada siklus II pertemuan 1 maka perlu dilakukan rencana baru yaitu dengan memisahkan siswa yang sudah mengerti materi pembelajaran dan yang aktif kemudian disatukan dengan siswa yang belum paham dan yang pendiam sehingga siswa yang belum mengerti dengan materi dan model pembelajaran lebih mudah menangkap pelajaran.

b. Siklus II Pertemuan 2

1) Perencanaan 2

Setelah menjalani siklus II pertemuan 1 belum mencapai hasil belajar KKM, pada pertemuan kedua ini Pada kegiatan perencanaan, guru membuat RPP dengan materi pokok gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif, dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan. Guru juga menyiapkan soal tes kemudian guru menyediakan bola agar siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran, dan memberikan reward kepada siswa yang nilai tesnya bagus.

2) Tindakan 2

Pada awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan salam. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk berdoa. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi dengan memberi pertanyaan kepada siswa. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk pasangan baru yang terdiri 2 orang. Kemudian guru menjelaskan materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan

manipulatif, setelah selesai guru mengajak siswa kelapangan untuk mempraktikkan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dengan menggunakan alat peraga, sehingga siswa lebih memahami materi tersebut kemudian guru memberikan LKS dan siswa mengerjakan tugas dengan pasangan yang sudah ditentukan guru, setelah selesai mengerjakan tugas guru meminta setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan yang sudah mengerti dan aktif kemudian masing-masing pasangan yang baru ini saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban mereka, setelah itu guru meminta temuan baru yang didapatkan dari pertukaran pasangan dibagikan kepada pasangan semula, setelah selesai siswa mempresentasikan hasil diskuisinya didepan dengan pasangannya.

Selanjutnya siswa diberi soal oleh guru dan siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan secara individu. Pengawasan tetap dilaksanakan oleh guru agar tidak ada kecurangan siswa dalam mengerjakan tes. Setelah selesai siswa menjawab tes kemudian lembar tes siswa dikumpulkan dan diperiksa sama-sama dengan siswa, kemudian guru memberikan reward kepada siswa yang telah berhasil meraih nilai yang terbaik. Pada akhir pertemuan guru memotivasi siswa agar tetap bersemangat dalam setiap pembelajaran dan kepada siswa yang belum pernah mendapat reward agar tidak berkecil hati tapi sebagian acuan agar lebih giat belajarnya, kemudian guru menutup pelajaran dengan doa bersama dan salam. Setelah diadakan tes hasil

belajar siswa, dapat diketahui bahwa hasilnya cukup memuaskan dapat dilihat pada lampiran 11, secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.14 nilai hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
.	ira Syahfitri	90	ntas
.	hmy Al Faro Nasution	90	ntas
.	ay Munah	80	ntas
.	hammad Nasai	90	ntas
.	hammad Reza Pahlevi	80	ntas
.	swatul Mudhiah	80	ntas
.	rul Azkiah Pulungan	90	ntas
8.	isra Daffa Pulungan	60	lak tuntas
.	ihan Habibi	80	ntas
.	ski Aulia	90	ntas
.	biatul Adawiyah	60	lak tuntas
.	kila Pratiwi Harahap	90	ntas
.	lwah Pulungan	80	ntas
.	ci Rahmadani	90	ntas
.	ifa Intan Alyani	80	ntas
.	hra Aulia Rahma	90	ntas
.	l Fatli	80	ntas
.	dre Ansah	60	lak tuntas
.	Anhar Nst	80	ntas
.	hammad Nasai	80	ntas
.	if Arisandi Lubis	90	ntas
Jumlah		1.710	
Jumlah siswa yang tuntas		18 siswa	

Berdasarkan tabel tersebut , maka dihitung nilai rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{1710}{21} = 81,4$$

Kemudian untuk peningkatan hasil belajar secara klasikal dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{18}{21} \times 100\%$$

$$P = 85,71\%$$

Sehingga dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 81,4% dan peningkatan hasil belajar secara klasikal menjadi 85,71%. Sebagian besar hasil belajar siswa sudah mencapai KKM dari 21 siswa hanya 3 orang yang belum mencapai KKM dengan persentase 14,28%.

3) Observasi 2

Observasi dilkakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan. Pada saat guru menjelaskan materi siswa sudah bisa mengerti apa yang disampaikan oleh guru karena siswa sudah mulai tertarik dengan model pembelajaran bertukar pasangan yang digunakan guru.

Ketika guru menyampaikan pembelajaran siswa sudah aktif dan sudah bisa maju kedepan saat guru memintanya menjelaskan pelajaran dan siswa sudah berani megajukan pertanyaan, dalam pembentukan kelompok berpasangan siswa sudah tidak malu-malu lagi dengan temannya karena sudah terbiasa berbaur dengan temanya, dan siswa sudah mulai kompak didalam kelpoknya dan sudah bisa sama-sama memahami materi, maka hasil observasi siklus II pertemuan 2 sudah

baik karena hasil belajar siswa sudah mencapai KKM dan sudah tertarik dengan model pembelajaran bertukar pasangan yang digunakan guru. Pada saat observasi dilaksanakan, lembar observasi telah disiapkan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan.

Tabel 4.15
Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

	Aspek yang Dinilai		Ya	Tidak
1.	Persiapan siswa untuk menerima materi pelajaran			
	masuk kelas tepat waktu			
	Tidak melakukan pekerjaan lain yang akan mengganggu proses belajar	√		
2.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok			
	menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru			
	Tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali membahas bahan pelajaran			—
	memberikan tanggapan terhadap apa yang disampaikan oleh guru	√		
3.	Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok			
	menemukan pasangan	√		
	menyelesaikan tugas bersama pasangannya	√		
	bertukar pasangan dengan pasangan lain	√		
	selalu menanyakan dan mengukuhkan jawaban masing-masing	√		
	menyimpulkan materi pelajaran	√		
Jumlah Skor			9	
Persentase			90%	
Keterangan			Sangat Baik	

Keterangan:

Sangat Baik: 80-100

Baik : 70-80

Cukup : 60-70

Kurang : 40-60

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi siswa siklus II pertemuan 2 jumlah skor 9 dengan persentase 90% yaitu sudah mencapai KKM yaitu sangat baik. Hal ini sudah terjadi peningkatan yang signifikan, maka perlu dipertahankan agar siswa lebih maksimal dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas.

Tabel 4.16
Lembar Observasi Guru Pada Siklus II Pertemuan 2

No.	Kode	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1.	Awal	Membuka pelajaran	√	
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa	√	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti	Menyampaikan materi pelajaran	√	
		Menunjuk pasangan atau siswa melakukan teknik mencari pasangan	√	
		Meminta siswa untuk bergabung dengan satu pasangan lainnya	√	
		Meminta siswa kembali ke pasangan semula dan menyampaikan hasil temuan baru dari pasangan lain	√	
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa	√	
		Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami	√	
3.	Penutup	Memبimbing siswa untuk menyimpulkan materi		

		emberi tugas kepada siswa	√	
		emberi penguatan		
		ampu mengelola waktu selama proses pembelajaran		
		enutup pelajaran	√	
Jumlah skor			13	
Persentasi			93%	
Keterangan			angat Baik	

Keterangan:

Sangat Baik: 80-100

Baik : 70-80

Cukup : 60-70

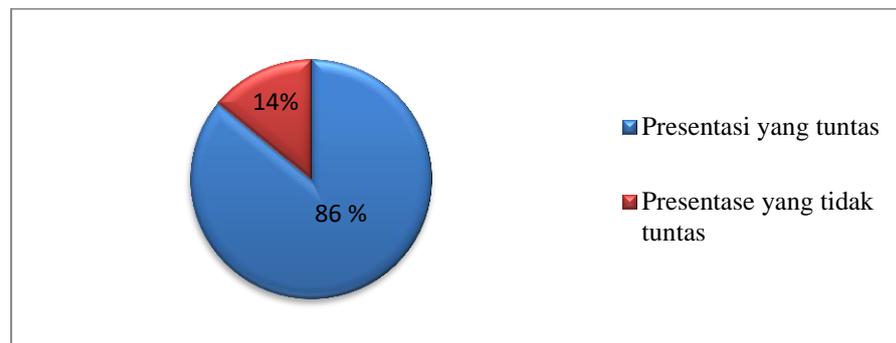
Kurang : 40-60

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru pada siklus II pertemuan 2 jumlah skor 13 dengan persentase 93% yaitu sangat baik. Hal ini perlu dipertahankan agar lebih maksimal dalam penyampaian materi menggunakan model bertukar pasangan.

Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Tes siklus II pertemuan 2

Kategori	Tuntas	tidak Tuntas
Jumlah		
Persentase	%	%



Gambar 4.5

Diagram hasil belajar siklus II pertemuan 2

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan memuaskan dari siklus II pertemuan 1 terlihat dari tabel diatas siswa yang tuntas 18 dengan persentase 86% dan yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 14%.

4) Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi siklus II pertemuan 2 adanya peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa siklus II pertemuan ini meningkat, walaupun masih ada siswa yang belum tuntas dikarenakan siswa belum mengerti sepenuhnya materi yang diajarkan. Dalam hal ini guru sudah mampu memberikan tugasnya dengan baik, salah satunya meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan model pembelajaran bertukar pasangan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan pengetahuan siswa dalam memahami pelajaran dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Berikut hasil peningkatan nilai siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dan siklus II pertemuan 1 dan 2 sebagai berikut:

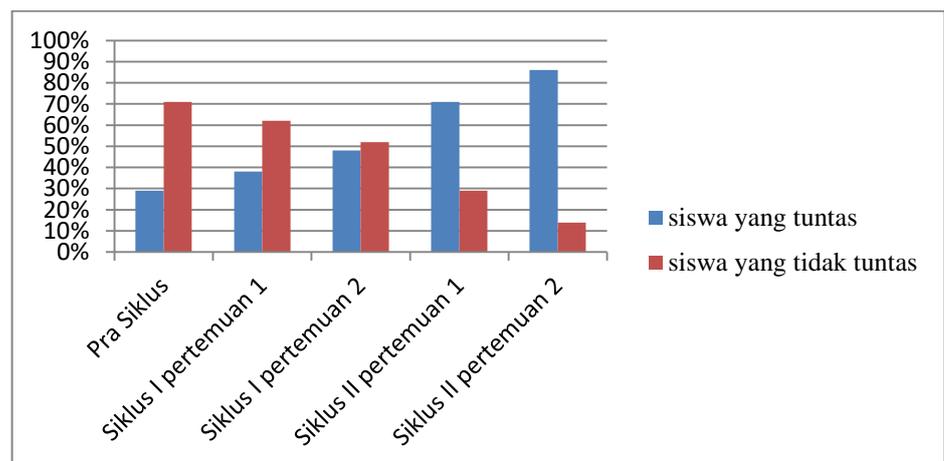
Hasil refleksi yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bertukar pasangan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi dan mencapai KKM sekaligus mendapat target yang diharapkan oleh guru dan peneliti dengan diadakannya penelitian ini. Target sudah tercapai maka peneliti ini diakhiri sampai siklus II.

Tabel 4.18
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan siklus II

No.	Kategori	Siklus I Pertemuan 1 dan 2		Siklus II Pertemuan 1 dan 2	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Pertemuan 1					
	Siswa yang tuntas		%		%
	Siswa yang tidak tuntas		%		%
Total			0%		0%
Pertemuan 2					
1.	Siswa yang tuntas	10	%		%
2.	Siswa yang tidak tuntas	11	%		%
Total		21	0%		0%

Adapun persentase hasil belajar siswa pada tabel 4.18 pada siklus I pertemuan 1 dan 2 ada peningkatan hasil belajar (pertemuan 1) 8 siswa yang tuntas dengan persentase 38% dengan nilai rata-rata 65% dan (pertemuan 2) 10 siswa yang tuntas dengan persentase 48% dengan nilai rata-rata 67,8% kemudian siswa yang tidak tuntas (pertemuan 1) 13 orang dengan persentase 62% dan (pertemuan 2) 11 orang dengan persentase 72% kemudian pada siklus II (pertemuan 1) 15 siswa yang

tuntas dengan persentase 71% dan nilai rata-rata 76% dan yang tidak tuntas 6 siswa dengan persentase 29% (pertemuan 2) 18 siswa yang tuntas dengan persentase 86% dan nilai rata-rata 81% dan yang tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 14%.



Gambar 4.6

Diagram hasil belajar siswa

Berdasarkan gambar 4.6 nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan, yaitu pada kondisi awal/prasiklus sebesar 29% meningkat pada siklus I pertemuan 1 menjadi 38% dan meningkat lagi pada siklus I pertemuan 2 menjadi 48%, kemudian pada siklus II pertemuan 1 71%, dan terakhir meningkat lagi pada siklus II pertemuan 2 sebesar 86%. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pembelajaran PJOK menggunakan model pembelajaran bertukar pasangan di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok peningkatan hasil belajar siswa terjadi pada siklus II pertemuan 2.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PJOK materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan maniplatif dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok dengan mendapatkan nilai yang diharapkan yaitu ≥ 75 yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar siswa telah mencapai 86% maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Tabel 4.19
Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Kategori Tes	Persentase yang tuntas	Persentase yang tidak tuntas
Kondisi awal	29%	71%
Siklus I pertemuan 1	38%	62%
Siklus I pertemuan 2	48%	52%
Siklus II pertemuan 1	71%	29%
Siklus II pertemuan 2	86%	14%

Berdasarkan tabel 4.19 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran PJOK materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dengan penerapan model pembelajaran bertukar pasangan di kelas IV SD Negeri 123 Hurabargot Dolok mengalami peningkatan hasil belajar. Hal itu dapat dibuktikan berdasarkan tabel diatas. Peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya sehingga mencapai nilai hasil belajar pada pertemuan terakhir yaitu siklus II pertemuan 2 86%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Herlena dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Bertukar Pasangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” bahwa dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Selanjutnya sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Desy Aryani, Kemas Imron Rosadi dan Fauzan Azim dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ziyadatul Iman Kota Jambi” bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan berdasarkan penelitian terdahulu dan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini mengenai penggunaan model pembelajaran bertukar pasangan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PJOK materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok dapat ditreima.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang ditemukan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat meningkat sesuai harapan, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dan sebuah penelitian sangat sulit dikarenakan berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.

1. Kesulitan dalam mengondisikan siswa dalam bertukar pasangan dengan pasangan yang baru, karena belum percaya diri dan harus guru yang mengondusipkan.
2. Keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah belum maksimal dikarenakan pandemi covid-19.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 2 siklus, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar dari pra siklus hanya sebesar 29%, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 72% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81%.
2. Penerapan model pembelajaran bertukar pasangan pada mata pelajaran PJOK materi pokok gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif yaitu dengan bertukar pasangan dari pasangan semula kepasangan yang lain dan saling mengukuhkan jawaban masing-masing sehingga ada temuan baru yang didapat. Siswa sangat suka karena cara penerapan model pembelajarannya membuat siswa lebih cepat memahami dan lebih aktif karena bergantian pasangan setiap pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi kepala sekolah

Agar dapat menggunakan atau menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan dalam proses pembelajaran langsung dikelas pada bidang pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memperhatikan segala yang berkaitan dengan mutu sekolah dengan menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Bagi guru kelas PJOK

Dalam proses mengajar dapat mengaplikasikan model pembelajaran bertukar pasangan, sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

Agar menerapkan model pembelajaran bertukar pasangan didalam kelas maupun diluar kelas karena dapat meningkatkan hasil belajar dan mengambil manfaat dari model tersebut yaitu dapat meningkatkan komunikasi antara siswa.

4. Bagi peneliti

Memberikan wawasan dan pengalaman dibidang pendidikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang baik.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dipergunaan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya peneliti lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran bertukar pasangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kaharuddin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman Untuk Peneliti PTK dan Eksperimen*, Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020.
- Advendi Kristiyandaru, dkk, *Pendidikan Jasmani Sadarkan Hidupku*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2020.
- Ahmad Riadi, Guru PJOK SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, Wawancara, 22 Juni 2021.
- Agung Kaisar Siregar, “Penerapan Metode Demosntrasi Pada Materi Pokok Thaharah Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa KelasVII Di SMP Negeri I Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”, *Skiripsi*, (Padang Sidimpuan: IAIN Padang Sidimpuan, 2016.
- Hermawan Budi Santoso, “Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI di SMK Insan Cendekia Turi Seleman Tahun Ajaran 2015/2016”, *Jurnal Taman Vokasi*, Volume 5, No, 1, Juni 2017.
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada,2017.
- Isrokatun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Merti Selan & Yustinus, Suroso, “ Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan Berbantuan Media Kartu Soal Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 4, No. 2, Januari 2018.
- Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Ninda Beny Asfuri, *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, dan Review) With Pop up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa* (Jawa Tengah: CV. Sernu Untung, 2020.
- Observasi, SD Negeri 123 Hutabargot Dolok, selasa 22 Juni 2021.
- Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas Filosofi, Konsep, dan Implementasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

- Paiman, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Pramono Sigit, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar-Mengajar*, Yogyakarta: DIVA Press, 2014.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Syamsul Arifin, *Internalisasi Sportivitas pada Pendidikan Jasmani*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif*, Suka Bumi: Yayasan Budhi Mulia Suka Bumi, 2016.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Yahya Ekonopiyanto, dkk, *Filsafat Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Bengkulu: Zara Abadi, 2019.
- Yoyok Soesatyo, "Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, Volume 1, No. 2, Desember 2017.

Lampiran 1

LEMBAR WAWANCARA

Nama Guru : Ahmad Riadi, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa 22 Juni 2021

Topik wawancara yang dilakukan dengan bapak Ahmad Riadi sebagai guru PJOK di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

1. Berapa jumlah siswa di kelas IV SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?
2. Berapa lama bapak mengajar di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok?
3. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas IV SD pada mata pelajaran PJOK?
4. Apa saja penyebab rendahnya hasil belajar siswa?
5. Berapa KKM siswa yang paling rendah?
6. Model pembelajaran apakah yang sering digunakan saat proses pembelajaran?

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Foto waktu wawancara



Gambar 3.2 Bersama Bapak Ahmad Riadi, S.Pd
(Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)

Dan Ibu Solatiah, S.Pd



Gambar 3.3 Bersama Bapak Ahmad Riadi, S.Pd
(Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)

Kisi-kisi Tes Soal Pilihan Ganda

1. Contoh gerak dasar lokomotor adalah...
 - a. Berjalan
 - b. Menggeleng
 - c. mengayun
 - d. a. b dan c semua benar
2. Gerakan lari, jalan dan lompat termasuk gerakan.....
 - a. Locomotor
 - b. Nonlokomotor
 - c. lokomotif
 - d. Gerakan terlarang
3. Contoh kombinasi gerakan dasar lokomotor dan manipulatif adalah...
 - a. Berjalan dilanjutkan berlari
 - b. Melempar dilanjutkan menangkap bola
 - c. Berjalan dilanjutkan menangkap bola
 - d. Melempar dilanjutkan berlari
4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Menangkap dan melempar bola
 - (2) Melempar dan memukul bola
 - (3) Memukul bola dan berlari
 - (4) Sikap siaga dan berlari

Kombinasi gerak dasar manipulatif dan lokomotor dalam permainan bola kasti ditunjukkan oleh nomor....

 - a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
5. Gerak lokomotor adalah....

- a. Gerak berpindah tempat
 - b. Gerak yang berada pada satu tempat
 - c. Gerak tidak berpindah tempat
 - d. Gerak parabola
6. Gerak non lokomotor adalah.....
- a. Gerak yang berpindah tempat
 - b. Gerak zigzag
 - c. Gerak yang tidak berpindah tempat
 - d. Gerak lurus
7. Berikut merupakan variasi gerak lokomotor dalam permainan sepak bola, kecuali
- a. Melangkah c. Berjalan
 - b. Berlari d. Mengayunkan kaki
8. Berikut ini adalah beberapa contoh dari gerak non lokomotor yaitu....
- a. Menekuk c. Menarik kaki
 - b. Mengayunkan kaki d. Berjalan
9. Gerak yang dilakukan dengan menggunakan benda adalah.....
- a. Locomotor c. Manipulatif
 - b. Non lokomotor d. Semua benar
10. Contoh gerak manipulatif adalah....
- a. Berjalan, berlari, melompat
 - b. Mengayun, menekuk, meliuk

- c. Melempar, menangkap, menendang
- d. Semua benar

11. Berjalan pelan dan berjalan cepat dengan memukul bola dalam servis bawah merupakan variasi gerak dasar....

- a. Non lokomotor dan lokomotor
- b. Locomotor dan manipulatif
- c. Locomotor dan lokomotor
- d. Manipulatif dan lokomotor

12. Pukulan melambung dengan melangkah dan berdiri dalam bermain kasti merupakan variasi gerak dasar....

- a. Non lokomotor dan non lokomotor
- b. Manipulatif dan manipulatif
- c. Manipulatif dan non lokomotor
- d. Manipulatif dan lokomotor

13. Setelah memukul bola kita harus berlari ke tiang hinggap, gerakan ini menunjukkan variasi gerak dasar....

- a. Variasi dan kombinasi gerak lokomotor dan non lokomotor
- b. Variasi dan kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif
- c. Variasi dan kombinasi gerak non lokomotor dan manipulatif
- d. Variasi dan kombinasi gerak manipulatif dan manipulatif

14. Gerak meliukkan badan termasuk dalam gerak....

- a. Lokomotor
- b. Non lokomotor
- c. Gerak manipulatif
- d. ketangkasan

15. Tari melakukan permainan dengan melompati ban yang satu ke ban lainnya gerak yang terdapat didalam permainan ini adalah.....

- a. Non lokomotor dan lokomotor
- b. Lokomotor dan manipulatif
- c. Lokomotor dan lokomotor
- d. Manipulatif dan non lokomotor

Kunci Jawaban

- 1. A
- 2. A
- 3. C
- 4. C
- 5. A
- 6. C
- 7. D
- 8. D
- 9. C
- 10. C
- 11. B
- 12. D
- 13. B
- 14. B
- 15. B

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Siklus I pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 123 Hutabargot Dolok
Kelas/Semester : IV/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan
Tema : Gerak Dasar Lokomotor, Nonlokomotor dan manipulatif
Pembelajaran : II
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Capaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3 3.	3. 3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan tradisional.	3. 3.2.1 Menjelaskan variasi gerak dasar nonlokomotor dalam permainan bola kecil sederhana dan/atau tradisional.
4 4.	4. 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.	4. 4.2.1 Mepraktikkan variasi gerak dasar nonlokomotor dalam permainan bola kecil sederhana dan/atau tradisional.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, peserta didik dapat menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam permainan
2. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dalam permainan dengan benar.
3. Melalui pengamatan peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dengan benar.
4. Melalui pengamatan, peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.

C. Materi Pembelajaran

- Variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam permainan bola kasti.

D. Model dan Metode Pembelajaran

- Model : Bertukar Pasangan
- Metode: praktik dan diskusi

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Aktif Berolahraga, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SD/MI kelas IV.

Media Pembelajaran

- Bola

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

K Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Al Alokasi waktu
PePendahuluan	➤ guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid	5 10 Menit
	➤ guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa	
	➤ guru mengecek kondisi fisik peserta didik jika terdapat peserta didik yang sakit, diperbolehkan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran	
	➤ guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, dan memotivasinya	
	➤ guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan pemanasan untuk meregangkan otot	
In Inti	➤ guru menjelaskan berbagai gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.	5 50 Menit
	➤ kemudian guru menanyakan peserta didik materi yang belum dipahami.	
	➤ Setelah itu guru memberi tugas pada setiap pasangan	
	➤ selesai mengerjakan tugas, anggota pasangan bergabung dengan pasangan baru.	
	➤ dalam pertukaran pasangan, mereka saling mengemukakan jawaban tugas yang diberikan guru	
	➤ kemudian menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	
	➤ memahami materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	
	➤ mempraktikkan gerakan dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	

Penutup	➤ guru mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas pendinginan untuk melemaskan otot setelah praktik	5 10 Menit
	➤ guru memberikan tugas	
	➤ guru meminta peserta didik menarik kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	
	➤ pelajaran terakhir ditutup dengan doa bersama sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas semua yang telah dipelajari hari ini	

G. Evaluasi/Penilaian

1. Penilaian sikap : lembar observasi

No.	T Tanggal	N Nama siswa	C Catatan perilaku	Butir Sikap	Ti Tindak lanjut
1					
2					
3					

2. penilaian pengetahuan : tes

Skor maksimal : 100

K Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A A	(sangat baik)
66-80	B B	Baik

Mengetahui

Kepala SD Negeri 123

Hutabargot Dolok

Padangsidempuan

Peneliti

Dermawan, S.Pd

NIP. 197910012007012024

Siti Fatimah

NIM. 1720500112

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Siklus I pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 123 Hutabargot Dolok
Kelas/Semester : IV/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan
Tema : Gerak Dasar Lokomotor, Nonlokomotor dan manipulatif
Pembelajaran : II
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Capaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3 3	3. 3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan tradisional.	3. 3.2.1 Menjelaskan variasi gerak dasar nonlokomotor dalam permainan bola kecil sederhana dan/atau tradisional.
4 4	4. 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.	4. 4.2.1 Mepraktikkan variasi gerak dasar nonlokomotor dalam permainan bola kecil sederhana dan/atau tradisional.

B. Tujuan Pembelajaran

5. Setelah membaca teks, peserta didik dapat menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam permainan
6. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dalam permainan dengan benar.
7. Melalui pengamatan peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dengan benar.

8. Melalui pengamatan, peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.

C. Materi Pembelajaran

- Variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam permainan bola kasti.

D. Model dan Metode Pembelajaran

- Model : Bertukar Pasangan
- Metode: praktik dan diskusi

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Aktif Berolahraga, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SD/MI kelas IV.

Media Pembelajaran

- Bola

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

K kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Allokasi waktu
PePendahuluan	➤ guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid	5 10 Menit
	➤ guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa	
	➤ guru mengecek kondisi fisik peserta didik jika terdapat peserta didik yang sakit, diperbolehkan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran	
	➤ guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, dan memotivasinya	
	➤ guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan pemanasan untuk meregangkan otot	
In Inti	➤ guru menjelaskan berbagai gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.	5 50 Menit
	➤ kemudian guru menanyakan peserta didik materi yang belum dipahami.	
	➤ Setelah itu guru memberi tugas pada setiap pasangan	
	➤ selesai mengerjakan tugas, anggota pasangan bergabung dengan pasangan baru.	
	➤ dalam pertukaran pasangan, mereka saling mengemukakan jawaban tugas yang diberikan guru	
	➤ kemudian menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	
	➤ memahami materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	

	➤ mempraktikkan gerakan dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	
Penutup	➤ guru mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas pendinginan untuk melemaskan otot setelah praktik	5 10 Menit
	➤ guru memberikan tugas	
	➤ guru meminta peserta didik menarik kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	
	➤ pelajaran terakhir ditutup dengan doa bersama sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas semua yang telah dipelajari hari ini	

G. Evaluasi/Penilaian

3. Penilaian sikap : lembar observasi

No.	T Tanggal	N Nama siswa	C Catatan perilaku	Butir Sikap	Ti Tindak lanjut
1					
2					
3					

4. penilaian pengetahuan : tes

Skor maksimal : 100

K Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 81-100	A A	(sangat baik)
6 66-80	B B	Baik

Mengetahui

Kepala SD Negeri 123

Hutabargot Dolok

Padangsidempuan

Peneliti

Dermawan, S.Pd

NIP. 197910012007012024

Siti Fatimah

NIM. 1720500112

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Siklus II pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri 123 Hutabargot Dolok
Kelas/Semester : IV/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan
Tema : Gerak Dasar Lokomotor, Nonlokomotor dan manipulatif
Pembelajaran : II
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Capaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3 3	3. 3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan tradisional.	3. 3.2.1 Menjelaskan variasi gerak dasar nonlokomotor dalam permainan bola kecil sederhana dan/atau tradisional.
4 4	4. 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.	4. 4.2.1 Mepraktikkan variasi gerak dasar nonlokomotor dalam permainan bola kecil sederhana dan/atau tradisional.

B. Tujuan Pembelajaran

9. Setelah membaca teks, peserta didik dapat menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam permainan
10. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dalam permainan dengan benar.
11. Melalui pengamatan peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dengan benar.
12. Melalui pengamatan, peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.

C. Materi Pembelajaran

- Variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam permainan bola kasti.

D. Model dan Metode Pembelajaran

- Model : Bertukar Pasangan
- Metode: praktik dan diskusi

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Aktif Berolahraga, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SD/MI kelas IV.

Media Pembelajaran

- Bola

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

K kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Al Alokasi waktu
PePendahuluan	➤ guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid	5 10 Menit
	➤ guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa	
	➤ guru mengecek kondisi fisik peserta didik jika terdapat peserta didik yang sakit, diperbolehkan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran	
	➤ guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, dan memotivasinya	
	➤ guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan pemanasan untuk meregangkan otot	
In Inti	➤ guru menjelaskan berbagai gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.	5 50 Menit
	➤ kemudian guru menayakan peserta didik materi yang belum dipahami.	
	➤ Setelah itu guru memberi tugas pada setiap pasangan	
	➤ selesai mengerjakan tugas, anggota pasangan bergabung dengan pasangan baru.	
	➤ dalam pertukaran pasangan, mereka saling mengemukakan jawaban tugas yang diberikan guru	
	➤ kemudian menjelaskan variasi gerak dasar	

	lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	
	➤ memahami materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	
	➤ mempraktikkan gerakan dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	
Penutup	➤ guru mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas pendinginan untuk melemaskan otot setelah praktik	5 10 Menit
	➤ guru memberikan tugas	
	➤ guru meminta peserta didik menarik kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	
	➤ pelajaran terakhir ditutup dengan doa bersama sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas semua yang telah dipelajari hari ini	

G. Evaluasi/Penilaian

5. Penilaian sikap : lembar observasi

No.	Tanggal	N Nama siswa	C Catatanperilaku	Butir Sikap	Ti Tindaklanjut
1					
2					
3					

6. penilaianpengetahuan : tes

Skor maksimal : 100

K Konversinilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 81-100	A A	(sangat baik)
6 66-80	B B	Baik

Mengetahui

Kepala SD Negeri 123

Hutabargot Dolok

Padangsidimpuan

Peneliti

Dermawan, S.Pd

NIP. 197910012007012024

Siti Fatimah

NIM. 1720500112

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Siklus II pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 123 Hutabargot Dolok
Kelas/Semester : IV/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan
Tema : Gerak Dasar Lokomotor, Nonlokomotor dan manipulatif
Pembelajaran : II
Alokasi Waktu : 1 hari

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Capaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3 3	3. 3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan tradisional.	3. 3.2.1 Menjelaskan variasi gerak dasar nonlokomotor dalam permainan bola kecil sederhana dan/atau tradisional.
4 4	4. 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.	4. 4.2.1 Mepraktikkan variasi gerak dasar nonlokomotor dalam permainan bola kecil sederhana dan/atau tradisional.

B. Tujuan Pembelajaran

13. Setelah membaca teks, peserta didik dapat menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam permainan
14. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dalam permainan dengan benar.
15. Melalui pengamatan peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dengan benar.
16. Melalui pengamatan, peserta didik dapat mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.

C. Materi Pembelajaran

- Variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dalam permainan bola kasti.

D. Model dan Metode Pembelajaran

- Model : Bertukar Pasangan
- Metode: praktik dan diskusi

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Aktif Berolahraga, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SD/MI kelas IV.

Media Pembelajaran

- Bola

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

K kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Allokasi waktu
PePendahuluan	➤ guru menyapa murid, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran murid	5 10 Menit
	➤ guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin doa	
	➤ guru mengecek kondisi fisik peserta didik jika terdapat peserta didik yang sakit, diperbolehkan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran	
	➤ guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, dan memotivasinya	
	➤ guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan pemanasan untuk meregangkan otot	
In Inti	➤ guru menjelaskan berbagai gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif.	5 50 Menit
	➤ kemudian guru menanyakan peserta didik materi yang belum dipahami.	
	➤ Setelah itu guru memberi tugas pada setiap pasangan	
	➤ selesai mengerjakan tugas, anggota pasangan bergabung dengan pasangan baru.	
	➤ dalam pertukaran pasangan, mereka saling mengemukakan jawaban tugas yang diberikan guru	
	➤ kemudian menjelaskan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	
	➤ memahami materi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	
	➤ mempraktikkan gerakan dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif	

Penutup	➤ guru mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas pendinginan untuk melemaskan otot setelah praktik	5 10 Menit
	➤ guru memberikan tugas	
	➤ guru meminta peserta didik menarik kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	
	➤ pelajaran terakhir ditutup dengan doa bersama sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas semua yang telah dipelajari hari ini	

G. Evaluasi/Penilaian

7. Penilaian sikap : lembar observasi

No.	T Tanggal	N Nama siswa	C Catatan perilaku	Butir Sikap	Ti Tindak lanjut
1					
2					
3					

8. penilaian pengetahuan : tes

Skor maksimal : 100

K Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 81-100	A A	(sangat baik)
6 66-80	B B	Baik

Mengetahui

Kepala SD Negeri 123

Hutabargot Dolok

Padangsidempuan

Peneliti

Dermawan, S.Pd

NIP. 197910012007012024

Siti Fatimah

NIM. 1720500112

Lampiran 7

Tabel 5.1
Hasil belajar tes awal

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Azira Syahfitri	50	Tidak tuntas
2.	Jimmy Al Faro Nasution	75	Tuntas
3.	May Munah	60	Tidak tuntas
4.	Muhammad Nasai	60	Tidak tuntas
5.	Muhammad Reza Pahlevi	75	Tuntas
6.	Niswatul Mudhiah	60	Tidak tuntas
7.	Nurul Azkiah Pulungan	75	Tuntas
88 8.	Qaisra Daffa Pulungan	50	Tidak tuntas
9.	Raihan Habibi	60	Tidak tuntas
10.	Riski Aulia	50	Tidak tuntas
11.	Robiatul Adawiyah	50	Tidak tuntas
12.	Sakila Pratiwi Harahap	60	Tidak tuntas
13.	Salwah Pulungan	60	Tidak tuntas
14.	Suci Rahmadani	50	Tidak tuntas
15.	Syifa Intan Alyani	50	Tidak tuntas
16.	Zahra Aulia Rahma	75	Tuntas
17.	Zul Fatli	60	Tidak tuntas
18.	Andre Ansah	50	Tidak tuntas
19.	M Anhar Nst	75	Tuntas
20.	Muhammad Nasai	60	Tidak tuntas
21.	Alif Arisandi Lubis	75	Tuntas
Jumlah		1.280	60,9

Lampiran 9

Tabel 5.3

Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama	Soal										skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Azira Syahfitri	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
2.	Jimmy Al Faro	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80
3.	May Munah	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	50
4.	Muhammad Nasai	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
5.	Reza Pahlevi	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6	60
6.	Niswatul Mudhiyah	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5	50
7.	Nurul Azkiah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
8.	Qaisra Daffa	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	5	50
9.	Raihan Habibi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80
10.	Riski Aulia	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60
11.	Robiatul Adawiyah	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	50
12.	Sakila Pratiwi	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60
13.	Salwah Pul	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
14.	Suci Ramadani	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	5	50
15.	Syifa Intan	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60
16.	Zahra Aulia	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
17.	Zul Fatli	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
18.	Andreansah	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5	50
19.	M Anhar	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
20.	Muhammad Nasai	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6	60
21.	Alif Arisandi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	80
	Jumlah												1.520

Lampiran 10

Tabel 5.4

Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama	Soal										skor	nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Azira Syahfitri	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
2.	Jimmy Al Faro	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80
3.	May Munah	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	70
4.	Muhammad Nasai	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
5.	Reza Pahlevi	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6	60
6.	Niswatul Mudhiyah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
7.	Nurul Azkiah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
8.	Qaisra Daffa	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6	60
9.	Raihan Habibi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80
10.	Riski Aulia	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
11.	Robiatul Adawiyah	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	60
12.	Sakila Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	6	90
13.	Salwah Pul	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
14.	Suci Ramadani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80
15.	Syifa Intan	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70
16.	Zahra Aulia	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
17.	Zul Fatli	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
18.	Andreansah	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	6	60
19.	M Anhar	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
20.	Muhammad Nasai	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	8	80
21.	Alif Arisandi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	80
	Jumlah												1.600

Lampiran 11

Tabel 5.5

Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama	Soal										skor	nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Azira Syahfitri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
2.	Jimmy Al Faro	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
3.	May Munah	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80
4.	Muhammad Nasai	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
5.	Reza Pahlevi	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
6.	Niswatul Mudhiyah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
7.	Nurul Azkiah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
8.	Qaisra Daffa	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	6	60
9.	Raihan Habibi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80
10.	Riski Aulia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
11.	Robiatul Adawiyah	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	60
12.	Sakila Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	6	90
13.	Salwah Pul	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
14.	Suci Ramadani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
15.	Syifa Intan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80
16.	Zahra Aulia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
17.	Zul Fatli	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
18.	Andreansah	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60
19.	M Anhar	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
20.	Muhammad Nasai	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	8	80
21.	Alif Arisandi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90
	Jumlah												1.710

Lampiran 12

Kisi-kisi Tes Soal Pilihan Ganda

Siklus I pertemuan 1

16. Contoh gerak dasar lokomotor adalah....
- c. Berjalan
 - c. mengayun
 - d. Menggeleng
 - d. a. b dan c semua benar
17. Gerakan lari, jalan dan lompat termasuk gerakan.....
- c. Locomotor
 - c. lokomotif
 - d. Nonlokomotor
 - d. Gerakan terlarang
18. Contoh kombinasi gerakan dasar lokomotor dan manipulatif adalah....
- e. Berjalan dilanjutkan berlari
 - f. Melempar dilanjutkan menangkap bola
 - g. Berjalan dilanjutkan menangkap bola
 - h. Melempar dilanjutkan berlari
19. Perhatikan pernyataan berikut!
- (5) Menangkap dan melempar bola
 - (6) Melempar dan memukul bola
 - (7) Memukul bola dan berlari
 - (8) Sikap siaga dan berlari

Kombinasi gerak dasar manipulatif dan lokomotor dalam permainan bola kasti ditunjukkan oleh nomor....

- c. (1)
 - c. (3)
 - d. (2)
 - d. (4)
20. Gerak lokomotor adalah....
- e. Gerak berpindah tempat
 - f. Gerak yang berada pada satu tempat
 - g. Gerak tidak berpindah tempat
 - h. Gerak parabola
21. Gerak non lokomotor adalah.....

- e. Gerak yang berpindah tempat
 - f. Gerak zigzag
 - g. Gerak yang tidak berpindah tempat
 - h. Gerak lurus
22. Berikut merupakan variasi gerak lokomotor dalam permainan sepak bola, kecuali
- c. Melangkah c. Berjalan
 - d. Berlari d. Mengayunkan kaki
23. Berikut ini adalah beberapa contoh dari gerak non lokomotor yaitu....
- c. Menekuk c. Menarik kaki
 - d. Mengayunkan kaki d. Berjalan
24. Gerak yang dilakukan dengan menggunakan benda adalah.....
- c. Locomotor c. Manipulatif
 - d. Non lokomotor d. Semua benar
25. Gerak meliukkan badan termasuk dalam gerak....
- a. Locomotor c. Gerak manipulatif
 - b. Non lokomotor d. ketangkasan

Kunci Jawaban

11. A

12. A

13. C

14. C

15. A

16. C

17. D

18. D

19. C

20. B

Lampiran 13

Kisi-kisi Tes Soal Pilihan Ganda

Siklus I pertemuan 2

1. Berjalan pelan dan berjalan cepat dengan memukul bola dalam servis bawah merupakan variasi gerak dasar....
 - a. Non lokomotor dan lokomotor
 - b. Locomotor dan manipulatif
 - c. Locomotor dan lokomotor
 - d. Manipulatif dan lokomotor
2. Pukulan melambung dengan melangkah dan berdiri dalam bermain kasti merupakan variasi gerak dasar...
 - a. Non lokomotor dan non lokomotor
 - b. Manipulatif dan manipulatif
 - c. Manipulatif dan non lokomotor
 - d. Manipulatif dan lokomotor
3. Setelah memukul bola kita harus berlari ke tiang hinggap, gerakan ini menunjukkan variasi gerak dasar...
 - a. Variasi dan kombinasi gerak lokomotor dan non lokomotor
 - b. Variasi dan kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif
 - c. Variasi dan kombinasi gerak non lokomotor dan manipulatif
 - d. Variasi dan kombinasi gerak manipulatif dan manipulatif
4. Gerak meliukkan badan termasuk dalam gerak...
 - a. Locomotor
 - b. Non lokomotor
 - c. Gerak manipulatif
 - d. ketangkasan
5. Tari melakukan permainan dengan melompati ban yang satu ke ban lainnya gerak yang terdapat didalam permainan ini adalah.....
 - a. Non lokomotor dan lokomotor
 - b. Locomotor dan manipulatif
 - c. Locomotor dan lokomotor
 - d. Manipulatif dan non lokomotor

6. Contoh gerak dasar lokomotor adalah...
 - a. Berjalan
 - b. Menggeleng
 - c. Mengayu
 - d. a. b dan c semua benar
7. Contoh kombinasi gerakan dasar lokomotor dan manipulatif adalah...
 - a. Berjalan dilanjutkan berlari
 - b. Melempar dilanjutkan menangkap bola
 - c. Berjalan dilanjutkan menangkap bola
 - d. Melempar dilanjutkan berlari
8. Gerak lokomotor adalah...
 - a. Gerak berpindah tempat
 - b. Gerak yang berada pada satu tempat
 - c. Gerak tidak berpindah tempat
 - d. Gerak parabola
9. Berikut ini adalah beberapa contoh dari gerak non lokomotor yaitu...
 - a. Menekuk
 - b. Mengayunkan kaki
 - c. Menarik kaki
 - d. Berjalan
10. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Menangkap dan melempar bola
 - (2) Melempar dan memukul bola
 - (3) Memukul bola dan berlari
 - (4) Sikap siaga dan berlari

Kombinasi gerak dasar manipulatif dan lokomotor dalam permainan bola kasti ditunjukkan oleh nomor....

- e. (1)
- f. (2)
- c. (3)
- d. (4)

Kunci Jawaban

1. B

2. D

3. B

4. B

5. B

6. A

7. C

8. C

9. C

10. A

Lampiran 14

Kisi-kisi Tes Soal Pilihan Ganda

Siklus II pertemuan 1

1. Contoh kombinasi gerakan dasar lokomotor dan manipulatif adalah....
 - i. Berjalan dilanjutkan berlari
 - j. Melempar dilanjutkan menangkap bola
 - k. Berjalan dilanjutkan menangkap bola
 - l. Melempar dilanjutkan berlari
2. Berikut ini adalah beberapa contoh dari gerak non lokomotor yaitu....
 - a. Menekuk
 - b. Mengayunkan kaki
 - c. Menarik kaki
 - d. Berjalan
3. Pukulan melambung dengan melangkah dan berdiri dalam bermain kasti merupakan variasi gerak dasar...
 - a. Non lokomotor dan non lokomotor
 - b. Manipulatif dan manipulatif
 - c. Manipulatif dan non lokomotor
 - d. Manipulatif dan lokomotor
4. Gerak dasar dibagi menjadi.....
 - a. Kelincahan, keseimbangan, kecerdasan
 - b. Locomotor, nonlokomotor dan manipulatif
 - c. Kecepatan, kekuatan, kelemahan
 - d. Daya tahan, power, koordinasi
5. Contoh gerak manipulatif adalah....
 - a. Berjalan, berlari, melompat
 - b. Mengayun, menekuk, meliuk
 - c. Melempar, menangkap, menendang
 - d. Semua benar
6. Gerak yang dilakukan dengan menggunakan benda....

- a. Lokomotor
 - b. Nonlokomotor
 - c. Manipulatif
 - d. Semua benar
7. Berikut merupakan variasi gerak lokomotor dalam permainan sepak bola, kecuali...
- a. Melangkah
 - b. Berlari
 - c. Berjalan
 - d. Mengayunkan kaki
8. Berjalan kesamping kiri dan kanan adalah gerak dasar lokomotor manipulatif dalam permainan.
- a. Bola sepak
 - b. Bola voli
 - c. Tennis meja
 - d. Bulu tangkis
9. Berjalan dan melompat merupakan gerakan....
- a. Nonlokomotor
 - b. Lokomotor
 - c. Manipulatif
 - d. Semua benar
10. Gerakan membelah kayu merupakan bentuk gerak...
- a. Tukang kayu
 - b. Manipulatif
 - c. Nonlokomotor
 - d. Lokomotor

Kunci Jawaban

1. C

2.C

3.D

4.B

5.C

6. C

7. B

8. B

9. B

10. B

Lampiran 15

Kisi-kisi Tes Soal Pilihan Ganda

Siklus II pertemuan 2

1. Gerak meliukkan badan termasuk dalam gerak....
 - a. Lokomotor
 - b. Non lokomotor
 - c. Gerak manipulatif
 - d. ketangkasan
2. Berjalan kesamping kiri dan kanan adalah gerak dasar lokomotor manipulatif dalam permainan.
 - a. Bola sepak
 - b. Bola voli
 - c. Tennis meja
 - d. Bulu tangkis
3. Pukulan melambung dengan melangkah dan berdiri dalam bermain kasti merupakan variasi gerak dasar...
 - a. Non lokomotor dan non lokomotor
 - b. Manipulatif dan manipulatif
 - c. Manipulatif dan non lokomotor
 - d. Manipulatif dan lokomotor
4. Gerak meliukkan badan termasuk dalam gerak....
 - a. Lokomotor
 - b. Non lokomotor
 - c. Gerak manipulatif
 - d. ketangkasan
5. Berikut merupakan variasi gerak lokomotor dalam permainan sepak bola, kecuali
 - a. Melangkah
 - b. Berlari
 - c. Berjalan
 - d. Mengayunkan kaki
6. Pukulan melambung dengan melangkah dan berdiri dalam bermain kasti merupakan variasi gerak dasar...
 - a. Non lokomotor dan non lokomotor
 - b. Manipulatif dan manipulatif
 - c. Manipulatif dan non lokomotor
 - d. Manipulatif dan lokomotor

7. Berjalan dan melompat merupakan gerakan....
 - a. Nonlokomotor
 - b. Lokomotor
 - c. Manipulatif
 - d. Semua benar
8. Berjalan pelan dan berjalan cepat dengan memukul bola dalam servis bawah merupakan variasi gerak dasar....
 - a. Non lokomotor dan lokomotor
 - b. Lokomotor dan manipulatif
 - c. Lokomotor dan lokomotor
 - d. Manipulatif dan lokomotor
9. Berikut ini adalah beberapa contoh dari gerak non lokomotor yaitu....
 - a. Menekuk
 - b. Mengayunkan kaki
 - c. Menarik kaki
 - d. Berjalan
10. Setelah memukul bola kita harus berlari ke tiang hinggap, gerakan ini menunjukkan variasi gerak dasar....
 - a. Variasi dan kombinasi gerak lokomotor dan non lokomotor
 - b. Variasi dan kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif
 - c. Variasi dan kombinasi gerak non lokomotor dan manipulatif
 - d. Variasi dan kombinasi gerak manipulatif dan manipulatif

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. D
4. B
5. D
6. D
7. B
8. B
9. D
10. D

Lampiran 16
VALIDASI TES

Preview

Preview Kembali Ke Menu Sebelumnya Cetak ke file Cetak ke printer

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 16
Butir Soal= 25
Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\FATIMAH.ANA

No Butir	Korelasi	Signifikansi
1	0.424	Signifikan
2	NAN	NAN
3	0.578	Sangat Signifikan
4	0.547	Sangat Signifikan
5	-0.005	-
6	0.629	Sangat Signifikan
7	-0.107	-
8	0.251	-
9	0.424	Signifikan
10	0.308	-
11	0.099	-
12	0.140	-
13	0.487	Signifikan
14	0.145	-
15	-0.023	-
16	0.297	-
17	0.487	Signifikan
18	0.599	Sangat Signifikan
19	0.104	-
20	-0.324	-
21	0.359	-
22	0.281	-
23	0.411	Signifikan
24	0.526	Sangat Signifikan
25	0.346	-

Gambar hasil uji coba validitas tes yang valid

Preview

Preview Kembali Ke Menu Sebelumnya Cetak ke file Cetak ke printer

RELIABILITAS TES

Rata2= 12.06
Simpang Baku= 3.51
KorelasiXY= 0.70
Reliabilitas Tes= 0.82
Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\FATIMAH.ANA

No.Urut	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	audy	3	7	10
2	nur habibah	3	5	8
3	raihan	6	9	15
4	maymunaharoh	7	10	17
5	muhammad masawi	7	9	16
6	ahmad syarif pln	1	5	6
7	zahra	3	3	6
8	salwarni	5	6	11
9	adawiyah	5	8	13
10	jimmu alfaro	4	7	11
11	anhar fuadi	7	8	15
12	romadon	5	7	12
13	syahfitri	5	5	10
14	faldi	7	7	14
15	aulia riski	2	6	8
16	alif	5	6	11

Kel Unggul & Asor

Kelompok Unggul

Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\FATIMAH.ANA

No.Urut	Kode>Nama Subyek	Skor
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		

Gambar uji coba validitas reliabilitas tes

Preview

Kembali Ke Menu Sebelumnya Cetak ke file Cetak ke printer

TINGRAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 16
 Butir Soal= 25
 Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\FATIMAH.ANA

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran (%)	Tafsiran
1	10	62.50	Sedang
2	0	0.00	Sangat Sukar
3	9	56.25	Sedang
4	8	50.00	Sedang
5	10	62.50	Sedang
6	5	31.25	Sedang
7	12	75.00	Mudah
8	4	25.00	Sukar
9	10	62.50	Sedang
10	11	68.75	Sedang
11	5	31.25	Sedang
12	5	31.25	Sedang
13	7	43.75	Sedang
14	7	43.75	Sedang
15	12	75.00	Mudah
16	7	43.75	Sedang
17	7	43.75	Sedang
18	4	25.00	Sukar
19	11	68.75	Sedang
20	13	81.25	Mudah
21	8	50.00	Sedang
22	4	25.00	Sukar
23	7	43.75	Sedang
24	7	43.75	Sedang
25	10	62.50	Sedang

Gambar hasil uji coba validitas tingkat kesukaran tes

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 16
 Klp atas/bawah(n)= 4
 Butir Soal= 25
 Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\FATIMAH.ANA

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	4	1	3	75.00
2	0	0	0	0.00
3	4	0	4	100.00
4	3	0	3	75.00
5	3	3	0	0.00
6	3	0	3	75.00
7	2	2	0	0.00
8	2	0	2	50.00
9	3	1	2	50.00
10	4	2	2	50.00
11	1	1	0	0.00
12	1	1	0	0.00
13	2	0	2	50.00
14	2	2	0	0.00
15	2	2	0	0.00
16	2	0	2	50.00
17	3	1	2	50.00
18	3	0	3	75.00
19	4	3	1	25.00
20	1	3	-2	-50.00
21	4	2	2	50.00
22	1	1	0	0.00
23	2	1	1	25.00
24	3	0	3	75.00
25	5	2	3	75.00

Gambar hasil uji coba validitas daya pembeda tes

Lampiran 17

Dokumentasi



Gambar 1

Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran



Gambar 2

Guru menjelaskan materi pelajaran

Siklus I pertemuan 1



Gambar 3

Siswa menyimak penjelasan guru



Gambar 4

Mengerjakan tugas dengan pasangan kelompoknya



Gambar 5

Siswa menyimpulkan materi



Gambar 6

Guru membagikan tes soal

Tes siklus I pertemuan 2



Gambar 7

Siswa mengerjakan tes soal

Tes siklus II pertemuan 1



Gambar 8

Siswa mengumpulkan tes soal



Gambar 9

Siswa melakukan praktek gerakan nonlokomotor



Gambar 10

Siswa melakukan gerakan manipulatif



Gambar 11

Praktek gerakan lokomotor dilapangan



Gambar 12

Siswa menyampaikan kesimpulan pelajaran

Tes siklus II pertemuan 2

Lampiran 20

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Mahdi Ritonga, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen tes hasil belajar yang berjudul

PENERAPAN

MODEL PEMBELAJARAN BERTUKAR PASANGAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 123 HUTABARGOT DOLOK

Yang disusun oleh:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 1720500112

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikn Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan menyempurnakan dalam

memperoleh kualitas instrumen tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Indra Mahdi Ritonga, M.Pd

LEMBAR VALIDASI

BUTIR SOAL HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas/Semester : IV/I

Materi : Gerak Dasar Lokomotor, Nonlokomotor dan Manipulatif

Nama Validator : Indra Mahdi Ritonga, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PJOK

A. Petunjuk

1. Peneliti memohon kiranya Bapak memberikan penilaian di tinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda checklist (\checkmark) pada kolom nilai yang yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Valid

3 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Apek yang diamati	Validasi			
		1	2	3	4
11 1.	Kesesuaian dengan dengan tujuan penelitian	1	2	3	4
22 2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				

33 3.	Kejelasan dari maksud soal				
4 4.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				
5 5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6 6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
77 7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$penilaian = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Oktober 2021

Indra Mahdi Ritonga, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : SITI FATIMAH
Nim : 1720500112
Tempat tanggal lahir : Hutabargot Lombang, 23 November 1998
Alamat : Hutabargot Lombang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : ABDUL HARIS LUBIS
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : IDAH
Pekerjaan : Petani
Alamat : Hutabargot Lombang

II. PENDIDIKAN

SD Negeri 123 Hutabargot Dolok Tahun 2003-2010
MTS Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2010-2013
MA Musthafawiyah Purba Baru Tahun 2013-2017
IAIN PADANGSIDIMPUAN Jus. PGMI Tahun 2017-2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - 2177 /In.14/E.1/TL.00/11/2021
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Siti Fatimah
NIM : 1720500112
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Hutabargot Lombang, Kecamatan Hutabargot, Mandailing Natal

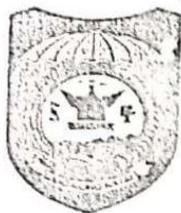
adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 2 November 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 123 HUTABARGOT DOLOK
KEC. HUTABARGOT
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor 421.2/06 /SD/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DERMAWAN, S.Pd
Nip : 197004021991032004
Jabatan/golongan : kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok
Satuan kerja : SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-2177/In.14/E.1/TL 00/11/2021 Tanggal 2 November 2021 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Siti Fatimah
Nim : 1720500112
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Hutabargot Lombang

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok untuk keperluan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Bertukar Pasangan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 123 Hutabargot Dolok"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hutabargot Dolok, November 2021

Kepala SD Negeri 123 Hutabargot Dolok

